

UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL
DENGAN METODE *PEER TEACHING* DI RA AR-RAHIM
KECAMATAN BINJAI KABUPATEN LANGKAT
TAHUN AJARAN 2018/2019

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

DISUSUN OLEH

NURHASANAH
NPM. 1701240069P

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Nurhasanah
NPM : 1701240069P
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
HARI, TANGGAL : Sabtu, 20 Oktober 2018
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Munawir Pasaribu, S.PdI, MA
PENGUJI II : Drs. A. Hosen Hutagalung, MA

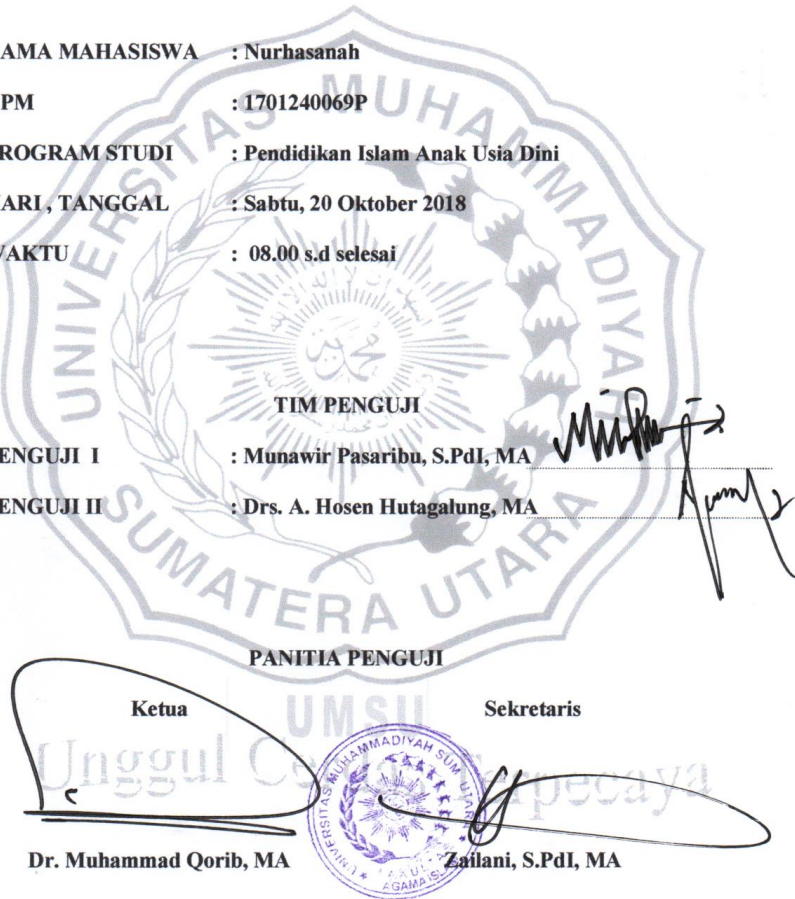
PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA



UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL
DENGAN METODE *PEER TEACHING* DI RA AR-RAHIM
KECAMATAN BINJAI KABUPATEN LANGKAT
TAHUN AJARAN 2018/2019

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam*

OLEH

NURHASANAH
NPM. 1701240069P

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018 M / 1440 H



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax.(061)662
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

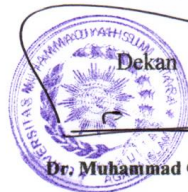
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Strata Satu (S1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
Dosen Pembimbing : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Nama Mahasiswa : Nurhasanah
NPM : 1701240069P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Dengan Metode *Peer Teaching* Di RA Ar-Rahim Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2018/2019

| Tanggal | Deskripsi Bimbingan Proposal | Paraf | Keterangan |
|-------------|------------------------------------|-------|------------|
| | - Perbaikan grafik & tabel | | |
| | - RPPM - Melengkapi surat riset | | |
| 11/01-2018 | - Skenario Perbaikans - RPPH | | |
| 12 okt 2018 | Acc Sidang | | |



Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Medan, Agustus 2018

Pembimbing

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

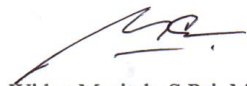
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : NURHASANAH
NPM : 1701240069P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Dengan Metode *Peer Teaching* Di RA Ar-Rahim Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2018/2019

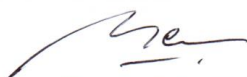
Medan, Agustus 2018


Pembimbing


Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Disetujui Oleh:

KETUA PRODI PIAUD


Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

 DEKAN
Dr. Muhammad Qorib, MA

Medan, Agustus 2018

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) Exemplar
Hal : Skripsi a.n. NURHASANAH
Kepada : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di –

Medan


Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n **Nurhasanah** yang berjudul: UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL DENGAN METODE *PEER TEACHING* DI RAAR-RAHIM KECAMATAN BINJAI KABUPATEN LANGKAT TAHUN AJARAN 2018/2019, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu pendidikan Fakultas Agama Islam Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini UMSU.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing



Widya Masitah, S.Psi, M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax.(061)662
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Nurhasanah
NPM : 1701240069P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Dengan Metode *Peer Teaching* Di RA Ar-Rahim Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2018/2019

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Desember 2018

Hormat Saya,

Yang Membuat Pernyataan



Nurhasanah

ABSTRAK

Nurhasanah, NPM 1701240069P, Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Dengan Metode Peer Teaching Di RA Ar-Rahim Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2018/2019.

Rendahnya kecerdasan interpersonal anak di RA Ar-Rahim Binjai menyebabkan interaksi anak dengan anak lainnya menjadi kurang maksimal, anak kurang berbaur dan bersosialisasi dengan baik, kurang peduli dan cenderung menyendiri. Hal ini menuntut adanya upaya peningkatan kecerdasan anak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak dengan metode peer teaching di RA Ar-Rahim Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif melalui pendekatan PTK yang dilaksanakan dalam tiga siklus yang dirancang secara sistematis dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B di RA Ar-Rahim yang berjumlah sebanyak 24 anak. Untuk mendapatkan data penelitian maka digunakan teknik observasi, dokumentasi dan tanya jawab. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata klasikal dimana pada prasiklus nilai klasikal hanya sebesar 38,54 % yang kemudian mengalami peningkatan pada siklus I yaitu sebesar 48,96 % dengan kriteria “Cukup”. Pada pelaksanaan tindakan kelas di siklus II tingkat capaian anak mengalami peningkatan yaitu mencapai 75,00 % dengan kategori “Baik” dan mengalami peningkatan kembali secara signifikan di siklus III sebesar 95,84 % dengan kategori “Baik Sekali”. Kesimpulan penelitian ini adalah dengan metode peer teaching dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak di RA Ar-Rahim Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2018/2019.

Kata Kunci: *Interpersonal, Peer Teaching*

ABSTRACT

Nurhasanah, NPM 1701240069P, Efforts to Increase Interpersonal Intelligence By Peer Teaching Method In RA Ar-Rahim Binjai District Langkat Regency Teaching Year 2018/2019.

Low interpersonal intelligence of children in RA Ar-Rahim Binjai cause interaction of children with other children become less maximal, less children mingle and socialize well, less caring and tend to be alone. This requires an effort to increase the intelligence of children. This study aims to improve the interpersonal intelligence of children with the method of peer teaching in RA Ar-Rahim Binjai District Langkat Regency Year 2018/2019. This research was conducted by qualitative method through PTK approach which was implemented in three cycles systematically designed with several stages: planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were the children of group B in RA Ar-Rahim which amounted to 24 children. To get the research data then used the technique of observation, documentation and question and answer. Based on the results of the study note that there is an increase in the average value of classical where in prasiklus classical value is only 38.54% which then increased in the first cycle that is equal to 48.96% with the criteria "Enough". In the implementation of class action in cycle II, the achievement level of children has increased up to 75.00% with the category of "Good" and experiencing a significant improvement in the third cycle of 95.84% with the category of "Very Good". The conclusion of this research is by peer teaching method can improve child interpersonal intelligence in RA Ar-Rahim Binjai District Langkat Regency of academic year 2018/2019.

Keywords: Interpersonal, Peer Teaching

KATA PENGANTAR



Diawali dengan ungkapan rasa syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam peneliti sanjungkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat dan semua.

Dengan izin dan ridha Allah SWT, peneliti telah menyelesaikan sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul: *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Dengan Metode Peer Teaching Di RA Ar-Rahim Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2018/2019*, sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana dalam bidang Ilmu Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan.

Ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti sampaikan khususnya kepada suami tercinta yang selalu memberi dukungan, baik moril maupun materil selama peneliti menjalani masa perkuliahan dan pelaksanaan penelitian. Kemudian, kepada anak kami yang sangat kami sayangi yang senantiasa menjadi motivasi bagi peneliti sehingga dapat menuntaskan tugas perkuliahan yang dijalani. Terkhusus kepada orang tua, Ayah dan Ibu serta mertua yang selalu mendukung dan mendo'akan kesuksesan bagi peneliti, kapan dan dimanapun.

Selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini antara lain:

1. Bapak **Drs. Agus Sani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
2. Dekan Fakultas Agama Islam UMSU Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA.**
3. Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam UMSU Bapak **Zailani, S.Pd.I, MA.**
4. Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam UMSU Bapak **Munawir Pasaribu, MA.**

5. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam UMSU Ibu **Widya Masitah, S.Psi, M.Psi**, yang memberi izin dalam penulisan skripsi ini, sekaligus sebagai pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan motivasi, arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Dosen PIAUD UMSU yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalamannya kepada peneliti sehingga semakin terbuka wawasan peneliti tentang pendidikan anak usia dini.
7. Staf Biro FAI (PIAUD) Bapak Saufi Ibrahim, S.Kom, Bapak Sulpan Lubis, SH, dan Ibu Fatimah Sari, S.Pd.I yang telah memudahkan dan membantu peneliti dalam berbagai urusan bidang akademik dan perkuliahan.
8. Ibu Sri Nengsih, Am.Keb, selaku Ketua Yayasan RA Ar-Rahim yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian, sekaligus yang telah mempercayakan peneliti sebagai Kepala Sekolah di RA tersebut sejak tahun 2008 hingga saat ini.
9. Kepada kolabor 1 dan 2 yaitu Ibu Parwati, S.Sos.I, S.Pd.I dan Ibu Siska Lestari, S.Pd.I yang telah membantu dalam pelaksanaan tindakan kelas selama penelitian berlangsung.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh sebab itu, kekurangan yang ada dalam skripsi ini diharapkan dapat diberikan masukan konstruktif oleh seluruh pembaca, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi RA Ar-Rahim Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat. *Amin Ya Rabbal 'Alamin*

Medan, Agustus 2018
Peneliti

NURHASANAH
NPM. 1701240069P

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GRAFIK | ix |
| DAFTAR DIAGRAM | x |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Cara Memecahkan Masalah | 6 |
| E. Hipotesis Tindakan | 8 |
| F. Tujuan Penelitian | 8 |
| G. Manfaat Penelitian | 8 |
| | |
| BAB II. LANDASAN TEORITIS | |
| A. Kecerdasan Interpersonal | 9 |
| 1. Pengertian Kecerdasan Interpersonal | 9 |
| 2. Karakteristik Kecerdasan Interpersonal | 10 |
| 3. Urgensi Kecerdasan Interpersonal | 13 |
| 4. Menumbuhkan Kecerdasan Interpersonal | 14 |
| 5. Strategi Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal | 15 |
| B. Metode <i>Peer Teaching</i> | 17 |
| 1. Pengertian Metode <i>Peer Teaching</i> | 17 |
| 2. Manfaat Metode <i>Peer Teaching</i> | 19 |
| 3. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Peer Teaching</i> | 20 |
| 4. Langkah Pelaksanaan Metode <i>Peer Teaching</i> | 23 |
| C. Penelitian Relevan | 25 |
| | |
| BAB III. METODE PENELITIAN | |
| A. Setting Penelitian | 28 |
| 1. Tempat Penelitian | 28 |
| 2. Waktu Penelitian | 28 |
| 3. Siklus Penelitian | 29 |
| B. Persiapan PTK | 30 |
| C. Subjek Penelitian | 30 |
| D. Sumber Data | 30 |
| 1. Anak | 30 |
| 2. Guru | 31 |
| 3. Teman Sejawat dan Kolaborator | 31 |

| | |
|---|----|
| E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data | 32 |
| 1. Teknik Pengumpulan Data | 32 |
| 2. Alat Pengumpulan Data | 32 |
| F. Indikator Kinerja | 35 |
| 1. Anak | 35 |
| 2. Guru | 35 |
| G. Analisis Data | 36 |
| H. Prosedur Penelitian | 36 |
| 1. Tahap Perencanaan (<i>Planing</i>) | 36 |
| 2. Pelaksanaan Tindakan (<i>Acting</i>) | 37 |
| 3. Pengamatan (<i>Observing</i>) | 37 |
| 4. Refleksi (<i>Reflecting</i>) | 38 |
| I. Personalia Penelitian | 38 |

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Hasil Penelitian | 39 |
| 1. Deskripsi Lokasi Penelitian | 39 |
| 2. Deskripsi Subjek Penelitian | 40 |
| 3. Deskripsi Data Kecerdasan Interpersonal Anak Pada Prasiklus | 40 |
| a. Deskripsi Data Prasiklus | 40 |
| b. Hasil Prasiklus | 41 |
| 4. Deskripsi Data Kecerdasan Interpersonal Anak Pada Siklus I | 46 |
| a. Perencanaan | 46 |
| b. Pelaksanaan | 47 |
| c. Pengamatan | 48 |
| d. Refleksi | 48 |
| e. Hasil Tindakan Siklus I | 48 |
| 5. Deskripsi Data Kecerdasan Interpersonal Anak Pada Siklus II | 54 |
| a. Perencanaan | 54 |
| b. Pelaksanaan | 54 |
| c. Pengamatan | 55 |
| d. Refleksi | 56 |
| e. Hasil Tindakan Siklus II | 56 |
| 6. Deskripsi Data Kecerdasan Interpersonal Anak Pada Siklus III | 62 |
| a. Perencanaan | 62 |
| b. Pelaksanaan | 62 |
| c. Pengamatan | 63 |
| d. Refleksi | 64 |
| e. Hasil Tindakan Siklus III | 64 |
| B. Pembahasan | 70 |

| | |
|------------------------------------|-----------|
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 74 |
| B. Saran | 74 |
| DAFTAR PUSTAKA | 75 |
| DATAR RIWAYAT HIDUP | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 3.1 : Waktu Penelitian | 28 |
| Tabel 3.2 : Data Anak | 30 |
| Tabel 3.3 : Nama Kepala Sekolah dan Guru | 31 |
| Tabel 3.4 : Instrumen Observasi Penilaian | 33 |
| Tabel 3.5 : Indikator Kreativitas Guru | 34 |
| Tabel 3.6 : Indikator Tanya Jawab | 35 |
| Tabel 3.7 : Personalia Penelitian | 38 |
| Tabel 4.1 : Kecerdasan Interpersonal Anak Sebelum Tindakan (Prasiklus) | 42 |
| Tabel 4.2 : Persentase Kecerdasan Interpersonal Anak Sebelum Dilakukan Tindakan (Prasiklus) | 43 |
| Tabel 4.3 : Kecerdasan Interpersonal Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) Dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Prasiklus... | 44 |
| Tabel 4.4 : Komponen Yang Dipersiapkan | 47 |
| Tabel 4.5 : Kreativitas Guru Pada Siklus I | 49 |
| Tabel 4.6 : Kecerdasan Interpersonal Anak Pada Siklus I | 50 |
| Tabel 4.7 : Persentase Kecerdasan Interpersonal Anak Pada Siklus I | 51 |
| Tabel 4.8 : Kecerdasan Interpersonal Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) Dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Siklus I ... | 52 |
| Tabel 4.9 : Kreativitas Guru Pada Siklus II | 56 |
| Tabel 4.10 : Kecerdasan Interpersonal Anak Pada Siklus II | 58 |
| Tabel 4.11 : Persentase Kecerdasan Interpersonal Anak Pada Siklus II | 59 |
| Tabel 4.12 : Kecerdasan Interpersonal Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) Dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Siklus II .. | 60 |
| Tabel 4.13 : Kreativitas Guru Pada Siklus III | 65 |
| Tabel 4.14 : Kecerdasan Interpersonal Anak Pada Siklus III | 66 |
| Tabel 4.15 : Persentase Kecerdasan Interpersonal Anak Pada Siklus III ... | 67 |
| Tabel 4.16 : Kecerdasan Interpersonal Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) Dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Siklus III | 68 |

DAFTAR GRAFIK

| | Halaman |
|--|---------|
| Grafik 4.1 : Kecerdasan Interpersonal Anak Pada Prasiklus | 45 |
| Grafik 4.2 : Kecerdasan Interpersonal Anak Pada Siklus I | 53 |
| Grafik 4.3 : Kecerdasan Interpersonal Anak Pada Siklus II | 61 |
| Grafik 4.4 : Kecerdasan Interpersonal Anak Pada Siklus III | 70 |
| Grafik 4.5 : Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III | 73 |

DAFTAR DIAGRAM

| | Halaman |
|--|---------|
| Diagram 1.1 : Kerangka Pemecahan Masalah | 7 |
| Diagram 3.1 : Desain Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III | 29 |

BAB I

PENDHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa anak usia dini merupakan masa emas perkembangan (*golden age*) pada individu, masa ini merupakan proses peletakan yang mendasar terjadinya pengembangan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama. Riana Mashar mengutarakan bahwa “Usia lima tahun pertama adalah masa emas untuk perkembangan anak, karena pada usia ini anak mengalami masa peka dan kritis. Masa peka (*sensitive periode*) merupakan periode dimana anak telah mencapai kesiapan untuk belajar”.¹

Anak usia dini merupakan tunas bangsa yang nantinya akan memimpin negara ini. Harapan-harapan yang lebih baik ada pada anak usia dini. Masa usia dini merupakan masa yang terpenting dalam proses perkembangan suatu individu. Masa ini dianggap masa kritis, artinya segala sesuatu dapat dibentuk dan dikembangkan pada masa ini. Segala potensi, sikap, kebiasaan, kecerdasan dan perilaku yang sangat menentukan bagaimana anak akan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Maka penting untuk pembentukan karakter diarahkan pada kemampuan adaptasi sosial yang baik. Sebab potensi penyesuaian diri sangat dibutuhkan saat anak dewasa untuk membangun hubungan sosial. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 ayat 1 yang menjelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

¹Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 10.

²Anonim, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2012), hlm. 150.

Potensi-potensi positif pada anak usia dini sangat perlu dikembangkan sebagai upaya membantuk manusia berkarakter. Menurut Zainal Aqib dan Sujak, “individu yang berkarakter baik atau unggul adalah seseorang yang berusaha melakukan hal-hal yang terbaik terhadap Tuhan YME, dirinya, sesama, lingkungan, bangsa dan negara serta dunia serta dunia internasional pada umumnya dengan mengoptimalkan potensi (pengetahuan) dirinya dan disertai dengan kesadaran, emosi, dan motivasinya (perasaannya)”³.

Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri tanpa orang lain. Manusia berhubungan dengan oranglain menggunakan komunikasi verbal dan nonverbal. Sepanjang hidupnya orang akan selalu berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain dan lingkungannya untuk memenuhi dan menjalani kehidupan. Bahkan dalam konsep ajaran agama Islam, seseorang yang melepaskan diri dari interaksi dengan orang lain akan mengalami kehinaan dan kesusahan sebagaimana firman Allah Swt berikut:

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلِيلَةُ أَيْنَ مَا تُقِفُوا إِلَّا أَنْ حَبَلٍ مِنَ اللَّهِ وَحَبْلٍ مِنَ النَّاسِ وَبَاءُ وَبِغَضِبِ
 مِنَ اللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ
 الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقِّ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ ﴿١١٢﴾

Artinya: Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia, dan mereka kembali mendapat kemurkaan dari Allah dan mereka diliputi kerendahan. yang demikian itu karena mereka kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh Para Nabi tanpa alasan yang benar, yang demikian itu disebabkan mereka durhaka dan melampaui batas. (QS. Ali Imran/3: 112)⁴

Seseorang akan bertemu dengan orang lain dan kondisi yang mempunyai karakter berbeda-beda, sehingga seorang individu memerlukan kemampuan berinteraksi. Kemampuan berinteraksi bukanlah sesuatu yang dilahirkan

³Zainal Aqib dan Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, (Bandung: Yrama Widya, 2011), hlm. 3.

⁴Usman el-Qurtuby, *Al-Qur'an Qardoba; Terjemah Tematik dan Tajwid Berwarna*, (Bandung: Cordoba Internasional-Indonesia, 2014), hlm. 64.

bersamaan dengan individu, tetapi sesuatu yang harus dikembangkan melalui pembinaan dan pengajaran. Waktu terbaik untuk membangun dan membina kemampuan ini adalah sejak usia dini. Penyesuaian pribadi dengan orang lain ataupun lingkungan sekitar perlu perhatian semua pihak terdekat anak, baik dari orang tua maupun para pendidik. Apabila seorang anak mengalami gangguan bersosialisasi di masa awal usianya maka gangguan tersebut kemungkinan akan menetap hingga dewasa, ini akan menghambat kesuksesan di masa mendatang. Mengapa demikian, karena dalam situasi apapun seseorang dituntut untuk melakukan hubungan dan komunikasi dengan pihak lain. Anak dituntut untuk mampu bekerjasama dan membangun hubungan yang baik.

Zainal Aqib menyebutkan bahwa pendidikan pada anak usia dini hendaknya memperhatikan sembilan kemampuan (kecerdasan) anak, yaitu: “kecerdasan linguistik (*linguistic intelligence*), kecerdasan logika-matematika (*logiko-mathematicall intelligence*), kecerdasan visual-spasial (*visual-spatial intelligence*), kecerdasan musikal (*musical/rhythmic intelligence*), kecerdasan kinestetik (*bodily/kinesthetic intelligence*), kecerdasan naturalis (*naturalist intelligence*), kecerdasan interpersonal (*interpersonal intelligence*), kecerdasan intrapersonal (*intrapersonal intelligence*), kecerdasan spiritual (*spiritual intelligence*)”.⁵

Salah satu kecerdasan tersebut adalah kecerdasan interpersonal yaitu “kemampuan untuk berhubungan dengan orang-orang di sekitar kita”.⁶ Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan anak dalam menjalin komunikasi secara efektif, mampu berempati secara baik, dan kemampuan mengembangkan hubungan yang harmonis dengan orang lain. Anak-anak perlu melakukan interaksi dengan lingkungan, teman sebaya. Atas dasar itulah, maka anak perlu memiliki kecerdasan interpersonal agar mampu dan terampil bergaul dengan teman sebayanya.

⁵Zainal Aqib, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2011), hlm. 42.

⁶Christine Sujana, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, (Jakarta: Indeks, 2008), hlm. 197.

Pada kenyataannya saat ini banyak orang yang menunjukkan sifat individualistiknya, hal ini tidak lepas dari pengaruh perkembangan jaman yang semakin global disertai perkembangan teknologi yang sangat pesat. Segala sesuatu dapat diakses sendiri tanpa bantuan dan interaksi dengan orang lain turut menjadi penyebab individualis seseorang saat ini lebih muncul. Teknologi juga menjadi salah satu penyebab anak-anak sekarang lebih banyak menghabiskan waktu di rumah dengan menonton televisi, bermain komputer, laptop atau tablet, sehingga jarang bermain bersama teman-teman yang melibatkan kerjasama dengan banyak orang. Di sekolah anak bermain, tetapi waktunya lebih sedikit dibandingkan waktu di rumah.

Berdasarkan observasi awal di RA Ar-Rahim Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat diketahui bahwa kecerdasan interpersonal anak belum menjadi perhatian karena sekolah lebih menekankan kemampuan akademik. Hal ini dikarenakan tuntutan orang tua yang ingin saat anaknya masuk sekolah dasar sudah bisa membaca, menulis dan berhitung. Bahkan orang tua siswa di lingkungan sekolah sering membandingkan antar satu sekolah dengan sekolah lainnya, mereka (orang tua) akan memilih sekolah-sekolah yang lebih memiliki kemampuan membuat lulusan atau anak pandai membaca, menulis, dan berhitung sebab pola pikir mereka hanya terbatas pada kemampuan kognitif atau akademik anak, bukan pada kemampuan interpersonal anak padahal kemampuan interpersonal anak juga sangat penting bagi masa depan anak.

Hasil observasi di kelas B, kemampuan yang berkaitan dengan kecerdasan interpersonal anak kelas B di RA Ar-Rahim Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat yaitu rata-rata anak yang masih belum berbaur dengan teman baik saat pembelajaran atau saat waktu istirahat, anak kurang bersosialisasi karena anak suka menyendiri dan asik dengan mainannya sendiri-sendiri, anak kurang peduli dengan apa yang terjadi pada temannya meskipun ada dihadapannya seperti ada anak terjatuh ia diam saja tanpa mau berusaha membantunya dan bahkan seringkali mentertawainya, rata-rata anak juga hanya berteman dengan teman sebangku atau teman tertentu saja dan tidak menanggapi lebih lanjut ajakan teman lainnya meskipun teman satu kelasnya.

Meskipun dalam kegiatan aktivitas bermain dan belajar sehari-hari sudah diterapkan berbagai metode yang menumbuhkan interaksi anak. Akan tetapi kecerdasan interpersonal yang diharapkan belum optimal karena metode pembelajaran tersebut jarang dilakukan. Dari permasalahan tersebut, maka perlu solusi untuk memperbaiki masalah yang muncul, caranya dengan menggunakan metode pembelajaran yang membuat anak sering berinteraksi dengan anak lain. Salah satu metode untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak di sekolah yaitu metode *peer teaching*.

Zainal Aqib dan Ali Murtadlo menjelaskan bahwa “metode *peer teaching* atau metode mengajar sesama teman merupakan teknik menyampaikan materi ajar melalui rekan atau bantuan teman sendiri”.⁷ Metode *peer teaching* ini memanfaatkan anak yang telah berhasil untuk dapat melatih temannya dan ia bertindak sebagai pelatih dan pembimbing anak yang lain. Anak lain yang dibimbing, jika telah berhasil dapat melakukan bimbingan kepada teman yang lain lagi. Metode ini digunakan untuk memberdayakan anak yang sudah memiliki kompetensi atau bahkan lebih untuk membimbing anak yang kurang baik kompetensinya.

Metode *peer teaching* dilaksanakan dengan harapan tergalinya potensi anak untuk dapat berinteraksi secara luas dengan setiap orang yang ada disekitarnya, merespon situasi yang ada sehingga mampu mendukung kecerdasan interpersonal anak. Hal ini didasarkan pada kegiatan *peer teaching* yang sangat memungkinkan terjadinya interaksi sosial anak yang lebih luas sebagai bentuk aplikasi kemampuan interpersonal anak.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dalam bentuk skripsi dengan model Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Dengan Metode *Peer Teaching* Di RA Ar-Rahim Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2018/2019”.

⁷Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif & Inovatif*, (Bandung: Satu Nusa, 2016), hlm. 117.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Kecerdasan interpersonal seluruh anak belum maksimal karena pembelajaran lebih menekankan pada kemampuan kognitif dan akademik.
2. Rata-rata anak yang belum berbaur dengan teman baik saat pembelajaran atau saat waktu istirahat.
3. Anak kurang bersosialisasi karena anak suka menyendiri dan asik dengan mainannya sendiri-sendiri.
4. Anak kurang peduli dengan apa yang terjadi pada temannya meskipun ada dihadapannya seperti ada anak terjatuh ia diam saja.
5. Rata-rata anak hanya berteman dengan teman sebangku atau teman tertentu saja dan tidak menanggapi lebih lanjut ajakan teman lainnya meskipun teman dalam satu kelasnya.
6. Metode pembelajaran *Peer Teaching* belum pernah diterapkan di RA Ar-Rahim Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat.

C. Rumusan Masalah

Dari berbagai identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah Bagaimana peningkatan kecerdasan interpersonal dengan Metode *Peer Teaching* Di RA Ar-Rahim Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2018/2019?

D. Cara Memecahkan Masalah

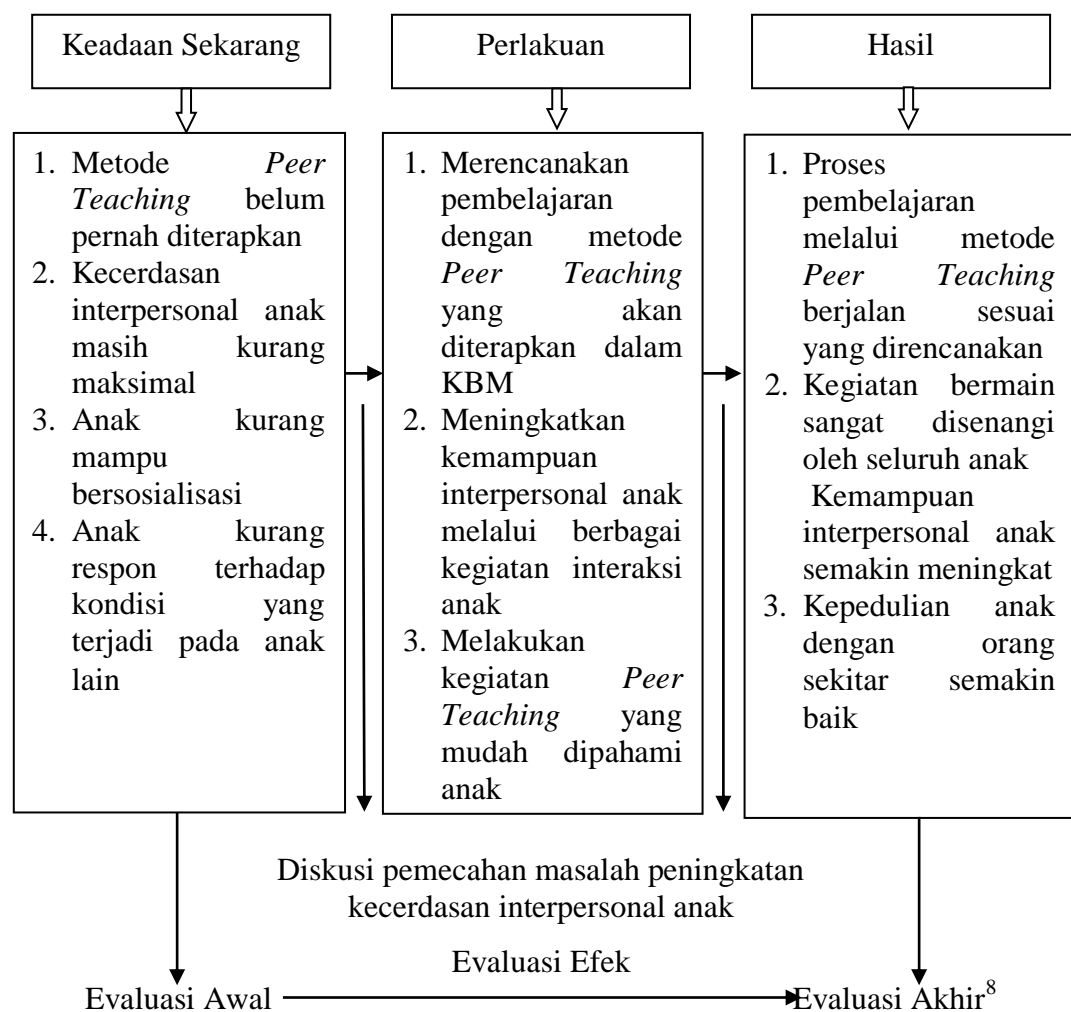
Cara memecahkan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah dengan menerapkan metode pembelajaran *Peer Teaching* yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan interpersonal anak khususnya pada anak Kelompok B Di RA Ar-Rahim Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2018/2019. Yaitu dengan merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar seperti menentukan tema pembelajaran yang akan diajarkan, membuat rencana kegiatan mingguan,

membuat rencana kegiatan harian, mengembangkan skenario pembelajaran melalui metode *Peer Teaching* , percakapan antara guru dan anak, tanya jawab terhadap tema yang diajarkan, pembelajaran secara klasikal dan individual, membuat format penilaian serta format observasi pembelajaran, baik observasi pembelajaran yang dilakukan guru maupun yang dilakukan anak. Dengan adanya penilaian terhadap seluruh aktivitas guru dan anak maka akan diketahui ada atau tidaknya perubahan atau peningkatan kecerdasan interpersonal anak.

Adapun kerangka pemecahan masalah yang direncanakan dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:

Diagram 1.1.

Kerangka Pemecahan Masalah



⁸Wijaya dan Dedi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Malta Printindo, 2009), hlm. 29.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam PTK ini adalah melalui metode pembelajaran *Peer Teaching* dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak di RA Ar-Rahim Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2018/2019.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal melalui metode *Peer Teaching* di RA Ar-Rahim Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2018/2019.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai masukan pengetahuan yang dapat dijadikan bahan kajian bagi mahasiswa yang sedang mempelajari ilmu pendidikan anak usia dini, khususnya mengenai peningkatan kecerdasan interpersonal anak melalui metode pembelajaran *Peer Teaching*.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi guru. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas akan memberikan masukan tentang metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak di sekolah.
- b. Bagi anak. Diharapkan anak menjadi terbiasa dan dapat bersosialisasi dengan baik kepada semua orang yang ada disekitarnya tanpa adanya rasa malu dan takut.
- c. Bagi Peneliti. Memberikan pengalaman dalam mengembangkan program pembelajaran khususnya upaya peningkatan kecerdasan interpersonal anak.
- d. Bagi orang tua. Memberikan informasi tentang upaya mengembangkan kecerdasan interpersonal anak sehingga anak mudah melakukan sosialisasi di tempat tinggal dan lingkungannya.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kecerdasan Interpersonal

1. Pengertian Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan interpersonal merupakan bagian dari kecerdasan jamak pada anak yang patut dikembangkan demi masa depannya. Namun apa sebenarnya kecerdasan interpersonal tersebut, berikut dikemukakan pendapat ahli tentangnya.

Martini Jamaris mengemukakan bahwa “kecerdasan interpersonal merupakan bagian dari *multiple intelligence* yang berkaitan dengan kepekaan dalam membedakan dan merespon perilaku yang ditampilkan orang lain”.⁹ Christine Sujana mengatakan bahwa “kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk berhubungan dengan orang-orang disekitar kita”.¹⁰ Hal yang tidak jauh berbeda dikemukakan oleh Suyadi yang menyatakan bahwa “kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain”.¹¹ Selanjutnya menurut Gardner & Checkley dalam Yaumi dan Ibrahim menjelaskan bahwa “kecerdasan Interpersonal adalah kemampuan memahami pikiran, sikap, dan perilaku orang lain”.¹²

Komponen inti dari kecerdasan interpersonal adalah kemampuan mencerna, menanggapi dengan tepat berbagai suasana, maksud, motivasi, perasaan dan keinginan orang lain di samping kemampuan untuk melakukan kerjasama. Sedangkan komponen lainnya adalah kepekaan kemampuan menangkap perbedaan yang sangat halus terhadap maksud, motivasi, suasana hati, perasaan dan gagasan orang lain. Mereka yang mempunyai kecerdasan interpersonal sangat memerhatikan orang lain, memiliki kepekaan yang tinggi

⁹Martini Jamaris, *Pengukuran Kecerdasan Jamak*, (Bagor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 8.

¹⁰Sujana, *loc.cit.*

¹¹Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2010), hlm. 170.

¹²Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 20.

tinggi terhadap ekspresi wajah, suara dan gerak isyarat. Dengan kata lain, kecerdasan interpersonal melibatkan banyak kecakapan yakni kemampuan berempati pada orang lain, kemampuan mengorganisasi sekelompok orang menuju sesuatu tujuan bersama, kemampuan mengenali dan membaca pikiran orang lain, kemampuan berteman atau menjalin kontak.

Sikap-sikap yang ditunjukkan oleh anak dalam kecerdasan interpersonal sangat menyenangkan dan penuh kedamaian. Oleh sebab itu, kecerdasan interpersonal dapat didefinisikan sebagai kemampuan memersepsi dan membedakan suasana hati, maksud, motivasi dan keinginan orang lain, serta kemampuan memberikan respon secara tepat terhadap suasana hati, temperamen, motivasi dan keinginan orang lain. Dengan kecerdasan interpersonal seorang anak dapat merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, menangkap maksud dan motivasi orang lain bertindak sesuatu, serta mampu memberikan tanggapan yang tepat sehingga orang lain merasa nyaman.

Kemampuan untuk dapat merasakan perasaan orang lain, mengakibatkan anak yang berkembang dalam kecerdasan interpersonal mudah mendamaikan konflik. Kepekaan ini juga menghantarkan mereka menjadi pemimpin diantara teman sebayanya. Bahkan anak yang memiliki kecerdasan interpersonal yang baik dapat memahami keadaan jiwa, keinginan, dan perasaan yang dialami orang lain ketika berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal adalah kemampuan berinteraksi dan memahami orang lain serta lingkungan sekitarnya baik secara verbal maupun nonverbal. Interaksi yang dilakukan seperti kemampuan berkomunikasi, memahami dan memberikan respon.

2. Karakteristik Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan interpersonal secara umum dapat diamati melalui perilaku seseorang. Orang yang memiliki kecerdasan interpersonal yang kuat cenderung mampu beradaptasi dan bersama-sama dengan orang lain. Di samping itu, orang tersebut dapat memimpin dengan baik ketika ditunjuk menjadi seorang

pemimpin. Orang yang memiliki kecerdasan interpersonal yang kuat sangat senang berinteraksi dengan orang lain dan memiliki banyak teman.

Martini Jamaris menyebutkan identifikasi kecerdasan interpersonal anak usia 4-6 tahun, diantaranya:

- a. Mempunyai teman atau banyak teman.
- b. Banyak bersosialisasi di sekolah dan lingkungannya.
- c. Tampak sangat mengenali lingkungannya.
- d. Melibatkan diri dalam kegiatan kelompok di sekolah atau di luar sekolah.
- e. Mampu berperan sebagai penengah pada teman-teman atau keluarga jika ada konflik.
- f. Menikmati permainan kelompok.
- g. Menunjukkan empati pada perasaan orang lain.
- h. Dapat menjadi penasehat atau pemecah masalah diantara teman-temannya.
- i. Menikmati kegiatan mengajar orang lain.
- j. Menunjukkan bakat untuk menjadi pemimpin.¹³

Diantara karakteristik kecerdasan interpersonal diatas, adalah kemampuan seseorang menjadi penengah atau pemecah masalah ketika ada sebuah konflik. Anak yang cerdas akan mampu menenangkan teman-temannya yang terlibat sebuah masalah dengan tidak memihak pada salah satu pihak. Kecerdasan semacam ini sesungguhnya sejalan dengan petunjuk al-Qur'an sebagai berikut:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara, sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat (Q.S. Al-Hujurat/49: 10)¹⁴

Ayat diatas menjelaskan bahwa orang yang mengetahui adanya perselisihan harus mampu mendamaikan karena pihak-pihak yang berselisih sesungguhnya masih menjadi saudara selama sama dalam akidahnya.

¹³Jamaris, *op.cit*, hlm. 8-9.

¹⁴el-Qurtuby, *op.cit*, hlm. 516.

Kemudian, menurut Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim karakteristik kecerdasan interpersonal anak antara lain:

- a. Belajar dengan sangat baik ketika berada dalam situasi yang membangun interaksi antara satu dengan yang lainnya.
- b. Semakin banyak berhubungan dengan orang lain, semakin merasa bahagia
- c. Sangat produktif dan berkembang dengan pesat ketika belajar secara kooperatif dan kolaboratif.
- d. Ketika menggunakan interaksi jejaring sosial, sangat senang dilakukan melalui *chatting* atau *tele conference*.
- e. Merasa senang berpartisipasi dalam organisasi-organisasi sosial, keagamaan dan politik.
- f. Sangat senang mengikuti acara *talkshow*, di tv dan radio.
- g. Ketika bermain dan berolahraga sangat pandai bermain secara tim daripada main sendirian.
- h. Selalu merasa bosan dan tidak bergairah ketika bekerja sendiri.
- i. Selalu melibatkan diri dalam club-club dan berbagai aktivitas ekstrakurikuler.
- j. Sangat peduli dan penuh perhatian pada masalah-masalah dan isu-isu sosial.¹⁵

Apa yang dikemukakan Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim di atas, tampaknya lebih pada kecerdasan interpersonal pada usia remaja dan dewasa namun sesungguhnya hal itu juga terbina dengan kecerdasan interpersonal sejak usia dini. Oleh karenanya, kecerdasan interpersonal yang ada pada seseorang sejak berusia dini pada umumnya akan terbawa hingga ia dewasa. Dalam Islam, sosok yang paling dapat diketahui memiliki kecerdasan interpersonal sejak usia dini adalah Baginda Rasulullah Muhammad Saw dengan empat sifat dan karakter yang senantiasa melekat padanya, yaitu *siddiq*, *amanah*, *tablig* dan *fathonah*.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa ketika seorang anak memiliki respon positif terhadap lingkungannya, memiliki kepedulian dengan orang lain, empati dan berbagai, senang bermain bersama teman dan berusaha mencari teman, maka seorang anak dapat dikatakan memiliki kecerdasan interpersonal dengan sangat baik. Bahkan dalam kondisi sosial, banyak orang-orang yang sukses dan berhasil bukan karena semata-mata

¹⁵Yaumi dan Ibrahim, *op.cit*, hlm. 132-133.

berdasarkan kemampuan akademiknya namun karena kemampuannya bersosialisasi dengan baik dengan orang lain, dan hal inilah implikasi dari kecerdasan interpersonal.

3. Urgensi Kecerdasan Interpersonal

Anak yang memiliki intelegensi interpersonal umumnya memiliki interaksi yang baik dengan orang lain, pandai menjalin hubungan sosial, memiliki kemampuan untuk memahami orang lain dan berkomunikasi dengan efektif, baik secara verbal maupun non-verbal, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan kelompok yang berbeda, mampu menerima umpan balik yang disampaikan orang lain, dan mampu bekerja sama dengan orang lain, mampu berempati dan mau mengerti orang lain.

Kecerdasan interpersonal melibatkan kemampuan untuk memahami kemampuan untuk memahami dan bekerjasama dengan orang lain. Kecerdasan ini melibatkan banyak kecakapan, yakni kemampuan mengorganisasi sekelompok orang menuju ke tujuan suatu tujuan bersama, kemampuan mengenali dan membaca pikiran orang lain, kemampuan berteman atau menjalin kontak. Dengan demikian, kecerdasan interpersonal pada anak merupakan hal yang sangat urgen atau penting. Oleh karenanya, Christine Sujana mengatakan bahwa “ada beberapa alasan penting mengapa memiliki kecerdasan interpersonal tingkat tinggi bukan hanya penting tetapi juga merupakan dasar bagi kesejahteraan anak khususnya ketika ia menjadi orang dewasa”.¹⁶

Selanjutnya, Christine Sujana mengatakan setidaknya ada 3 hal mengapa kecerdasan interpersonal itu penting, yaitu:

- a. Untuk menjadi orang dewasa yang sadar secara sosial dan mudah menyesuaikan diri,
- b. Menjadi berhasil dalam pekerjaan,
- c. Mewujudkan kesejahteraan emosional dan fisik.¹⁷

¹⁶Sujana, *op.cit*, hlm. 199.

¹⁷*Ibid*, hlm. 199-121.

Untuk itulah pengembangan kecerdasan interpersonal merupakan usaha yang harus dilakukan oleh setiap individu dengan melatih diri berkomunikasi efektif, bekerjasama dengan orang lain, belajar memahami pikiran dan maksud orang lain. Dengan demikian, anak yang diajarkan untuk bersosialisasi dalam kegiatan belajar akan memiliki kemampuan interpersonal yang baik yang akan terbawa hingga anak menginjak dewasa.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal merupakan salah satu kecerdasan pada anak yang sangat penting sebagai dasar baginya untuk bersosialisasi dengan lingkungannya. Dengan adanya kecerdasan interpersonal yang dimiliki anak, sesungguhnya tidak saja anak yang mudah bersosialisasi tetapi orang lain pun akan senang bergaul dengannya.

4. Menumbuhkan Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan interpersonal melibatkan kemampuan untuk memahami dan bekerjasama dengan orang lain. Kecerdasan interpersonal dapat dibangun, antara lain oleh kemampuan inti untuk mengenali perbedaan, khususnya perbedaan besar dalam suasana hati, temperamen, dan juga motivasi. Kecerdasan interpersonal bukanlah sesuatu yang ada atau tidak ada sejak anak dilahirkan. Kecerdasan interpersonal ini harus diajarkan oleh setiap orang tua kepada anak, dalam hal ini dapat diwakilkan kepada guru di sekolah ketika orang tua kurang memiliki kesempatan dan kemampuan dalam upaya mengembangkan kecerdasan anak.

Ketika anak dilahirkan sesungguhnya ia tidak memiliki pengetahuan dan kecerdasan namun telah dibekali oleh Allah Swt potensi untuk menjadi pribadi yang cerdas. Potensi atau bekal yang ada pada anak harus ditumbuhkan dan dikembangkan oleh setiap orang tua. Perhatikan firman-Nya berikut ini:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ



Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (Q.S. Al-Nahl/16: 78)¹⁸

Berdasarkan ayat di atas, Allah SWT memberikan pancaindera berupa pendengaran, pengelihatn dan hati agar dapat memahami kehidupan dan lingkungan sekitar, inilah potensi besar bagi anak untuk dapat diasah kecerdasannya termasuk kecerdasan interpersonalnya. Kecerdasan interpersonal pada anak usia dini dapat diasah melalui bermain. Selama bermain itu, anak-anak berinteraksi dengan teman sebaya dan guru mereka.

Saat anak bermain, kecerdasan interpersonal terasah karena anak dapat berkomunikasi verbal maupun nonverbal saat bernegosiasi tentang sesuatu saat bermain. Pada kegiatan bermainpun, anak merespon pendapat dan perasaan teman saat berbagi pengalaman dan menunggu giliran, anak juga berani mencoba bermain peran-peran di rumah, sekolah dan masyarakat dengan menjalin komunikasi dengan orang lain, dan yang juga cukup penting adalah anak mencoba belajar memahami perasaan orang lain.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal pada anak harus ditumbuhkembangkan oleh orang-orang yang bertanggung jawab pada perkembangan anak terutama orang tua dan keluarga di rumah. Namun demikian, pihak sekolah atau guru sebagai pihak yang diamanahkan untuk mengembangkan potensi anak juga memiliki tanggung jawab yang besar dalam menumbuhkembangkan kecerdasan interpersonal pada anak.

5. Strategi Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal

Untuk dapat mengembangkan dan mengkonstruksi kecerdasan interpersonal yang dimiliki peserta didik, berbagai aktifitas pembelajaran yang sesuai dapat dilihat sebagai berikut:¹⁹

¹⁸el-Qurtuby, *op.cit*, hlm. 275.

¹⁹Yaumi dan Ibrahim, *op.cit*, hlm. 134.

- a. Jigsaw, yaitu tipe pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Elliot Aronson's. Model pembelajaran ini didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut kepada kelompoknya. Pada model pembelajaran jigsaw ini keaktifan siswa (*student centered*) sangat dibutuhkan, dengan dibentuknya kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 3-5 orang yang terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli.
- b. Mengajar teman sebaya, yaitu seorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk dan ditugaskan untuk membantu siswa-siswa tertentu yang mengalami kesulitan belajar. Bantuan yang diberikan oleh teman sebaya pada umumnya dapat memberikan hasil yang lebih baik. Hubungan antar siswa terasa lebih dekat dibandingkan dengan hubungan antara siswa dengan guru.
- c. Bekerja tim, yaitu bentuk kerja dalam kelompok yang harus diorganisasi dan dikelola dengan baik. Tim beranggotakan orang-orang yang memiliki keahlian yang berbeda-beda dan dikoordinasikan untuk bekerja sama dengan pimpinan. Terjadi saling ketergantungan yang kuat satu sama lain untuk mencapai sebuah tujuan atau menyelesaikan sebuah tugas. Dengan melakukan teamwork diharapkan hasilnya melebihi jika dikerjakan secara perorangan.
- d. Diskusi kelompok, yaitu suatu cara atau teknik bimbingan yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka, dimana setiap anggota kelompok akan mendapatkan kesempatan untuk menyumbangkan pikiran masing-masing serta berbagi pengalaman atau informasi guna pemecahan masalah atau pengambilan keputusan. Dalam diskusi kelompok anggota kelompok menunjuk moderator (pimpinan), menentukan tujuan, dan agenda yang harus ditaati.
- e. Simulasi merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran kelompok. Proses pembelajaran yang menggunakan

metode simulasi cenderung objeknya bukan benda atau kegiatan yang sebenarnya, melainkan kegiatan mengajar yang bersifat pura-pura.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal dapat dikembangkan melalui strategi pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru yang disesuaikan dengan topik atau tujuan pembelajaran. Kelima strategi diatas hanyalah sebagian kecil cara untuk dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal anak karena sesungguhnya setiap strategi atau metode pembelajaran yang didalamnya melibatkan interaksi antar anak dapat dijadikan sarana pengembangan kecerdasan interpersonal anak.

B. Metode *Peer Teaching*

1. Pengertian Metode *Peer Teaching*

Salah satu kunci keberhasilan dalam pembelajaran adalah adanya peningkatan dalam kemampuan memecahkan permasalahan. Salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah adalah dengan adanya belajar secara berkelompok.

Menurut Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, “metode *peer teaching* atau metode mengajar sesama teman merupakan teknik penyampaian materi ajar melalui rekan atau bantuan teman sendiri”.²⁰ *Peer teaching* menjadi metode yang menjadikan siswa tidak bosan. *Peer teaching* dalam bahasa Indonesia lebih dikenal dengan istilah tutor sebaya. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, “tutor sebaya sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi anak didik secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap anak didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Dengan strategi ini anak didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif”.²¹

Untuk mengetahui lebih jelasnya, Yaumi dan Ibrahim menjelaskan sebagai berikut:

²⁰Aqib dan Murtadlo, *loc.cit.*

²¹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 397.

Mengajar teman sebaya (*Peer Teaching*) dapat dipahami sebagai peserta didik yang berasal dari kelompok sosial atau kelas yang sama yang belum memahami sesuatu yang dipelajari, kemudian saling membantu, baik dalam belajar bersama maupun untuk saling mengajari satu sama lain. Mengajar teman sebaya dapat juga dipahami sebagai sebuah program untuk membantu peserta didik yang membutuhkan bantuan akademik dalam materi pelajaran tertentu. Peserta didik yang belum memahami pelajaran tersebut diajar dan dibina oleh teman-teman yang sudah memahami atau peserta didik yang senior yang sudah telah belajar tentang materi tersebut sebelumnya.²²

Gambar 2.1. Ilustrasi *Peer Teaching*



Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *peer teaching* (tutor sebaya) adalah metode pembelajaran dengan pendekatan kooperatif dimana peserta didik ada yang berperan sebagai pengajar (biasanya siswa yang lebih pandai dari siswa yang lain) dan peserta didik yang lain berperan sebagai pembelajar, baik pada usia yang sama atau pengajar berusia lebih tua dari pembelajar, untuk membantu belajar dalam tingkat kelas yang sama, untuk mengembangkan kemampuan yang lebih baik untuk mendengarkan, berkonsentrasi, dan memahami apa yang dipelajari dengan cara yang bermakna, karena penjelasan yang diberikan menggunakan bahasa yang lebih akrab. Siswa akan mudah melakukan penyesuaian diri dengan bantuan teman yang memahami jika siswa memiliki sikap peduli pada pengetahuan, namun jika siswa lebih mementingkan diri sendiri maka ia akan sulit mengikutinya.

²²Yaumi dan Ibrahim, *op.cit*, hlm. 139.

2. Manfaat Metode *Peer Teaching*

Pelaksanaan pembelajaran hendaknya bermakna bagi siswa, jangan sampai siswa hanya datang dan duduk di kelas tanpa memperoleh sesuatu yang bermanfaat. Oleh karena itu hendaknya guru pandai memilih model yang dapat menjadikan pembelajaran bermakna bagi siswa. Hal lain yang harus dijadikan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran adalah kesesuaiannya dengan tujuan instruksional serta pelaksanaannya dilihat dari sarana dan waktu yang tersedia.

Sebagai sebuah metode pembelajaran, metode *peer teaching* memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang materi pelajaran tertentu, baik yang ditunjuk sebagai tutor yang mengajar atau bagi peserta didik lain yang diajar.
- b. Meningkatkan keterampilan berkomunikasi bagi peserta didik yang ditunjuk menjadi tutor dan kemudian berinteraksi bagi peserta didik lain yang dibimbing.
- c. Memberi kesempatan yang seluas-luasnya bagi tutor untuk menerapkan keterampilan kepemimpinan (*leadership*) dalam kelompok dan memudahkan bagi peserta didik lain untuk mengungkapkan berbagai kendala tanpa perasaan segan.
- d. Memperoleh pembelajaran sesuai kebutuhan, memperoleh waktu dan kesempatan yang cukup memadai, memberi respon lebih baik dari guru yang profesional, dan bahkan menciptakan keakraban yang lebih khusus pada saling member dan menerima pembelajaran.
- e. Membantu guru yang tidak dapat menangani peserta didik secara perorangan dan menciptakan efektifitas dan efisiensi dalam penyajian materi pembelajaran karena telah dibagi dan dipisahkan kedalam kelompok tutorial.²³

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *peer teaching* sangat bermanfaat baik bagi siswa yang sedang belajar maupun bagi guru yang mengajar. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar dan pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, karena dengan

²³*Ibid*, hlm. 140.

penggunaan model yang tepat, masalah dalam proses pembelajaran dapat dilalui dengan lebih mudah, menyenangkan, dan lebih mendalam.

3. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Peer Teaching*

Metode *peer teaching* ini menempatkan seluruh tanggung jawab untuk mengajar para peserta didik sebagai anggota kelas. Kekuatan ataupun kelebihan dari *peer teaching* diantaranya metode ini merupakan pembelajaran *active learning*. Siswa aktif melakukan kegiatan dalam proses belajar mengajar. Beberapa ahli percaya bahwa satu mata pelajaran benar-benar dikuasai hanya apabila seorang peserta didik mampu mengajarkan kepada peserta didik. Mengajar teman sebaya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari sesuatu dengan baik pada waktu yang sama, saat ia menjadi narasumber bagi yang lain. Peserta didik dilatih untuk berani tampil di depan kelas mempresentasikan apa yang ia pelajari. Suatu metode pembelajaran tidak selamanya sempurna, atau tepat secara menyeluruh bila diterapkan kepada sebuah mata pelajaran dalam proses belajar mengajar. Setiap metode pembelajaran tentu ada kelebihan dan juga ada sisi kelemahannya.

Adapun kelebihan metode mengajar sesama teman atau *peer teaching* antara lain:

- a. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- b. Meningkatkan kualitas dan proses pembelajaran.
- c. Meningkatkan interaktif sosial peserta didik dalam pembelajaran.
- d. Mendorong peserta didik kearah berpikir tingkat tinggi.
- e. Mengembangkan keterampilan bekerja dalam kelompok.
- f. Meningkatkan rasa tanggung jawab untuk belajar sendiri.
- g. Membangun semangat bekerja sama.
- h. Melatih keterampilan berkomunikasi.
- i. Meningkatkan hasil belajar.²⁴

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain kelebihan dari metode tutorial sebaya atau *peer teaching* antara lain:

- a. Adakalanya hasilnya lebih baik bagi beberapa anak yang mempunyai perasaan takut atau enggan kepada guru.

²⁴Aqib dan Murtadlo, *op.cit.*, hlm. 121.

- b. Bagi tutor, pekerjaan tutoring akan mempunyai akibat memperkuat konsep yang sedang dibahas. Dengan memberitahukan kepada anak lain, maka seolah-olah ia menelaah serta menghapuskannya kembali.
- c. Bagi tutor merupakan kesempatan untuk melatih diri memegang tanggung jawab dalam mengemban suatu tugas dan melatih kesabaran.
- d. Mempererat hubungan antara sesama siswa sehingga mempertebal perasaan sosial.²⁵

Neila Ramdhani menjelaskan “pembelajaran dengan metode tutorial sebaya atau *peer teaching* memungkinkan seorang tutor memperoleh pemahaman materi yang lebih kuat, karena pada saat tutor menjelaskan materi yang belum dipahami oleh temannya, tutor juga menjelaskan pada dirinya sendiri (*self explanatory*). Selain itu harga diri (*self esteem*) dan efikasi diri (*self efficacy*) tutor juga akan meningkat karena merasa dirinya mampu membantu temannya yang kurang memahami materi pelajaran”.²⁶

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan kelebihan dari metode *peer teaching* antara lain memberikan hasil belajar yang lebih baik bagi anak yang takut pada guru, tutor menjadi lebih paham dengan materi yang sedang dibahas, bagi tutor metode ini dapat melatih dan meningkatkan rasa tanggung jawab dalam mengemban tugas, melatih kesabaran dan meningkatkan harga diri serta efikasi diri karena merasa bahwa dirinya mampu membantu temannya dalam memahami materi. Metode *peer teaching* juga dapat mendekatkan hubungan antar siswa, dan menambah motivasi belajar siswa. Metode ini dapat menimbulkan persaingan belajar antara tutor dengan siswa, siswa yang diajar tidak ingin kalah dengan temannya yang menjadi tutor, dia ingin lebih baik daripada tutor. Motivasi belajar siswa yang meningkat akan berdampak pada peningkatan hasil belajar. Tutorial sebaya dapat membantu guru dalam menerangkan materi karena terlalu banyaknya siswa dalam satu kelas dan membantu sekolah menyediakan siswa yang bisa ditugaskan untuk mengajari temannya apabila sekolah tersebut kekurangan guru.

²⁵Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 27.

²⁶Neila Ramdhani, *Menjadi Guru Inspiratif Aplikasi Ilmu Psikologi dalam Pendidikan*, (Jakarta: Titian Foundation, 2012), hlm. 43.

Disamping memiliki kelebihan, metode *peer teaching* juga memiliki kelemahan, sebagai berikut:

- a. Terbatasnya peserta didik yang dapat dilatih dalam satu priode tertentu.
- b. Kegiatan latihan harus senantiasa dikontrol secara langsung untuk memelihara kualitas.
- c. Memerlukan waktu yang relative lama.
- d. Jika peserta didik tidak memiliki dasar pengetahuan yang relevan maka metode ini menjadi tidak efektif.
- e. Kemungkinan didominasi oleh pesert didik yang suka berbicara, pintar, atau yang ingin menonjolkan diri.
- f. Tidak semua pendidik benar-benar memahami cara masing-masing peserta didik bekerja di kelompok.
- g. Perlu dimodifikasi agar sesuai diterapkan pada SD (teknik ini biasanya diterapkan di Perguruan Tinggi).
- h. Memerlukan perhatian pendidik yang ekstra ketat.²⁷

Kemudian, menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain kelemahan dari metode pembelajaran tutorial sebaya antara lain:

- a. Siswa yang dibantu sering belajar kurang serius, karena hanya berhadapan dengan kawannya, sehingga hasilnya kurang memuaskan.
- b. Ada beberapa anak yang menjadi malu bertanya, karena takut rahasianya diketahui kawannya.
- c. Pada kelas-kelas tertentu pekerjaan tutoring ini sukar dilaksanakan, karena perbedaan kelamin antara tutor dengan siswa yang diberi program perbaikan.
- d. Bagi guru sukar untuk menentukan seorang tutor yang tepat bagi seorang atau beberapa orang siswa yang harus dibimbing.
- e. Tidak semua siswa yang pandai atau cepat waktu belajarnya dapat mengerjakannya kembali kepada kawan-kawannya.²⁸

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa kelemahan dari metode tutorial sebaya atau *peer teaching* antara lain kurangnya keseriusan siswa yang diajar karena tahu yang mengajar adalah temannya sendiri, siswa yang diajar menganggap enteng tutornya karena menganggap tutor tersebut hanya teman bukan orang tua yang harus dihormati. Ada beberapa siswa yang malu bertanya karena takut rahasianya terbongkar, perbedaan kelamin antara tutor dengan siswa menjadikan metode ini sukar dilaksanakan pada kelas-kelas

²⁷Aqib dan Murtadlo, *op.cit*, hlm. 121-122.

²⁸Djamarah dan Zain, *op.cit*, hlm. 26-27.

tertentu, guru sukar dalam menentukan tutor dan tidak semua siswa yang pandai dapat menerangkan materi kembali pada temantemannya.

Meskipun metode *peer teaching* memiliki kelemahan tentu bukan menjadi penghalang bagi guru di RA untuk melakukannya. Kekurangan tentu harus diminimalisir sedemikian rupa sehingga yang mencuat adalah kelebihanannya dan untuk itulah seorang guru harus memiliki kerativitas dalam menerapkan metode *peer teaching* dalam kegiatan pembelajaran.

4. Langkah Pelaksanaan Metode *Peer Teaching*

Konsep *peer teaching* yaitu mendiskusikan masalah–masalah yang dihadapi di kelas dan menerima saran-saran dari pemandu dan guru-guru lainnya (*peer teachers*). *Peer teaching* juga membicarakan pelajaran bersama atau mengerjakan tugas dengan kelompok kecil, dimana terjadi saling lempar pertanyaan dan jawaban yang juga dimungkinkan adanya tanggapan dari teman lainnya. Diskusi semacam ini akan dinamis apabila dari masing-masing anggota telah mempersiapkan materi dan dalam suasana yang menyenangkan. Nuansa belajar seperti ini memberikan gambaran betapa besar peran pelaku belajar menggunakan waktu dan energinya untuk bisa memahami dan memaknakan materi.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain untuk menentukan siapa yang akan dijadikan tutor diperlukan pertimbangan-pertimbangan tersendiri. Seorang tutor belum tentu siswa yang paling pandai, yang penting diperhatikan siapa yang menjadi tutor tersebut, yaitu:

- a. Dapat diterima (disetujui) oleh siswa yang mendapat program perbaikan sehingga siswa tidak mempunyai rasa takut atau enggan bertanya kepadanya.
- b. Dapat menerangkan bahan yang diperlukan oleh siswa yang akan dibimbing.
- c. Tidak tinggi hati, kejam atau keras hati terhadap sesama kawan.
- d. Mempunyai daya kreativitas yang cukup untuk memberikan bimbingan, yaitu dapat menerangkan pelajaran kepada kawannya.²⁹

²⁹*Ibid*, hlm. 25.

Menurut Isman dalam Aqib dan Murtadlo dalam menerapkan metode *peer teaching*, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan, yaitu:

- a. Pendidik menjelaskan topik, tujuan pembelajaran, dan langkah/kegiatan yang akan dilalui peserta didik.
- b. Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 4-6 peserta didik secara merata (setiap kelompok terdapat peserta didik yang pintar).
- c. Didalam kelompoknya, peserta didik belajar dari dan dengan sesama teman lainnya dengan cara yang saling menguntungkan serta berbagai pengetahuan, ide, dan pengalaman masing-masing.
- d. Setiap anggota kelompok dituntut memberikan tanggapan dan pendapat mereka sendiri yang nantinya akan disatukan dalam satu kesimpulan.
- e. Setiap kelompok merumuskan hasil diskusinya dalam satu kesimpulan atas dasar kesepakatan bersama.
- f. Beberapa menit kemudian (sekitar 20 menit), salah satu anggota masing-masing kelompok secara bergiliran mengajarkan hasil temuannya dihadapan kelompok lain.
- g. Setiap kelompok diminta memberikan tanggapan (kritik, saran, pendapat, pertanyaan, dan komentar).
- h. Perbedaan pendapat didiskusikan sampai permasalahan terpecahkan.³⁰

Menurut Udin S. Winataputra langkah-langkah metode *peer teaching* yaitu:

- a. Tahap 1 : pilihlah siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata untuk menjadi tutor.
- b. Tahap 2 : berikan tugas khusus pada tutor untuk membantu temannya dalam bidang tertentu.
- c. Tahap 3 : guru selalu memantau proses saling membantu tersebut.
- d. Tahap 4 : berikan penguatan kepada kedua belah pihak (tutor dan siswa) agar merasa senang.³¹

Dari tahap-tahap metode *peer teaching* yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan tahap-tahap metode tutorial sebaya yaitu:

- a. Memilih siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata untuk dijadikan tutor.

³⁰Aqib dan Murtadlo, *op.cit*, hlm. 120.

³¹Udin S. Winataputra, dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 38.

- b. Siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata tersebut diminta untuk mempelajari suatu topik.
- c. Guru memberi penjelasan umum tentang topik yang akan dibahas.
- d. Kelas dibagi dalam beberapa kelompok, siswa yang pandai disebar pada setiap kelompok untuk memberikan bantuannya.
- e. Guru memantau proses saling membantu tersebut.
- f. Guru membimbing siswa yang perlu mendapat bimbingan khusus.
- g. Jika ada masalah yang tidak terpecahkan, siswa yang pandai meminta bantuan kepada guru.
- h. Guru memberi penguatan kepada kedua belah pihak agar anak yang membantu maupun yang dibantu merasa senang.
- i. Guru mengadakan evaluasi.

C. Penelitian Relevan

Untuk mendukung penelitian yang dilakukan maka akan ditampilkan penelitian terdahulu yang relevan, diantaranya:

1. Silvia Ningsih, 2016, PGPAUD Universitas Pendidikan Indonesia, Judul Penelitian: *Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional (Studi Kasus Di TK AL-Akhyar Purwakarta Kelompok B)*, Dalam Jurnal Tunas Siliwangi Vol.2, No.1, April 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi empiris tentang permainan tradisional mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian yang dilaksanakan di TK Al-akhyar Purwakarta. Desain penelitian ini adalah desain penelitian kualitatif dengan metode studi kasus pada kelompok B Ulul Azmi TK Al-akhyar Purwakarta. Berdasarkan hasil penelitian didapat informasi bahwa perkembangan kecerdasan interpersonal anak berkembang baik. Kemampuan menunjukkan (1) sikap mampu bermain bersama, (2) Sikap mampu membedakan teman yang bersedih, marah dan senang, (3) Sikap mau bermain bersama dan berinteraksi dengan teman sebayanya,(4) Sikap menunjukkan minat atau kemauan terhadap permainan yang berkelompok atau bertim, (5) Sikap menerima teman

dengan jenis kelamin yang berbeda, (6) Sikap menerima keadaan fisik teman, (7) Dapat mandiri dan terlepas dari orangtua, (8) Menunjukkan respon simpatik kepada teman maupun oranglain, (9) Memahami akibat jika melakukan pelanggaran dan berantanggungjawab, (10) Berbicara serta mendengarkan pembicaraan oranglain terlebih dahulu, (11) Menunjukkan senang membantu teman-temannya. Sikap tersebut muncul pada saat anak melakukan permainan tradisional mulai dari permainan gendongan, oray-orayan, ngala hui, anjang-anjangan, galah panto, ucing sumput, hayam jeung careuh, engrang batok, dan tam-tam buku.

2. Ulfatul Mujahidah, 2014, Judul Penelitian: *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Melalui Metode Proyek Pada Kelompok A Ra Al Ikhlas Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun 2013/2014*, Dalam journal.upgris.ac.id.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui permasalahan dalam kecerdasan interpersonal anak supaya lebih ditingkatkan pada kelompok A RA Al Ikhlas Subah Batang yang berjumlah 20 siswa. Data dalam penelitian ini adalah data tentang peningkatan kecerdasan interpersonal anak melalui metode proyek pada kelompok A RA Al Ikhlas Subah Batang. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dipengamatan dianalisis secara deskripsi kualitatif dengan mengolah data dari hasil pengamatan dalam kegiatan dan evaluasi kecerdasan interpersonal anak melalui metode proyek dalam bentuk prosentase. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa hasil belajar kelompok A pada awalnya 35% disebabkan karena metode yang digunakan kurang tepat. Setelah diadakan perbaikan tindakan dengan menggunakan kegiatan menghias keranjang sampah dengan hasil pada siklus I diperoleh sebesar 75% sedangkan pada siklus II kegiatan menghias tempat pensil diperoleh sekitar 85%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kecerdasan interpersonal pada kelompok A RA AL Ikhlas Subah Batang. Dalam penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa melalui metode

proyek dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak kelompok A RA Al Ikhlas Subah Batang Tahun Ajaran 2013/2014.

3. Anitalia Destriati, 2014, Prodi PGPAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Judul Penelitian: *Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Melalui Metode Proyek Pada Anak Kelompok B TK Kusuma Baciro Gondokusuman Yogyakarta.*

Penelitian ini bertujuan meningkatkan kecerdasan interpersonal melalui metode proyek pada anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak Kusuma Baciro Gondokusuman Yogyakarta. Metode proyek dipilih karena dapat mendorong anak untuk meningkatkan kepekaan sosial, pemahaman sosial, dan komunikasi sosial. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif yang menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart. Subjek pada penelitian ini adalah 27 anak kelompok B TK Kusuma Baciro Gondokusuman Yogyakarta yang terdiri dari 13 anak laki-laki dan 14 anak perempuan. Objek penelitian ini yaitu kecerdasan interpersonal anak yang meliputi tiga dimensi kepekaan sosial, pemahaman sosial, dan komunikasi sosial. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila perhitungan persentase menunjukkan 75 % anak mengalami peningkatan kecerdasan interpersonal melalui metode proyek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal anak meningkat setelah adanya tindakan melalui metode proyek. Pada saat dilakukan observasi pratindakan, persentase kecerdasan interpersonal sebesar 46,6% mengalami peningkatan sebesar 4,97% menjadi 51,57% dan pelaksanaan Siklus II mengalami peningkatan sebesar 28,96% menjadi 80,53%. Langkah-langkah yang ditempuh sehingga kecerdasan interpersonal anak meningkat: kegiatan prapengembangan, kegiatan pengembangan, dan kegiatan penutup. Pemberian pengarahan aktif dilakukan pada saat kegiatan pengembangan dan pemberian reward pada saat kegiatan penutup.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Pada setting penelitian ini menjelaskan tempat dan waktu dilakukannya penelitian serta siklus PTK yang akan dilakukan.

1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan pada anak kelompok B di RA Ar-Rahim yang beralamat di Jalan Bakti Desa Sidomulyo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2018/2019.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada Semester Satu Tahun Ajaran 2018/2019. Penentuan waktu penelitian mengacu kepada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

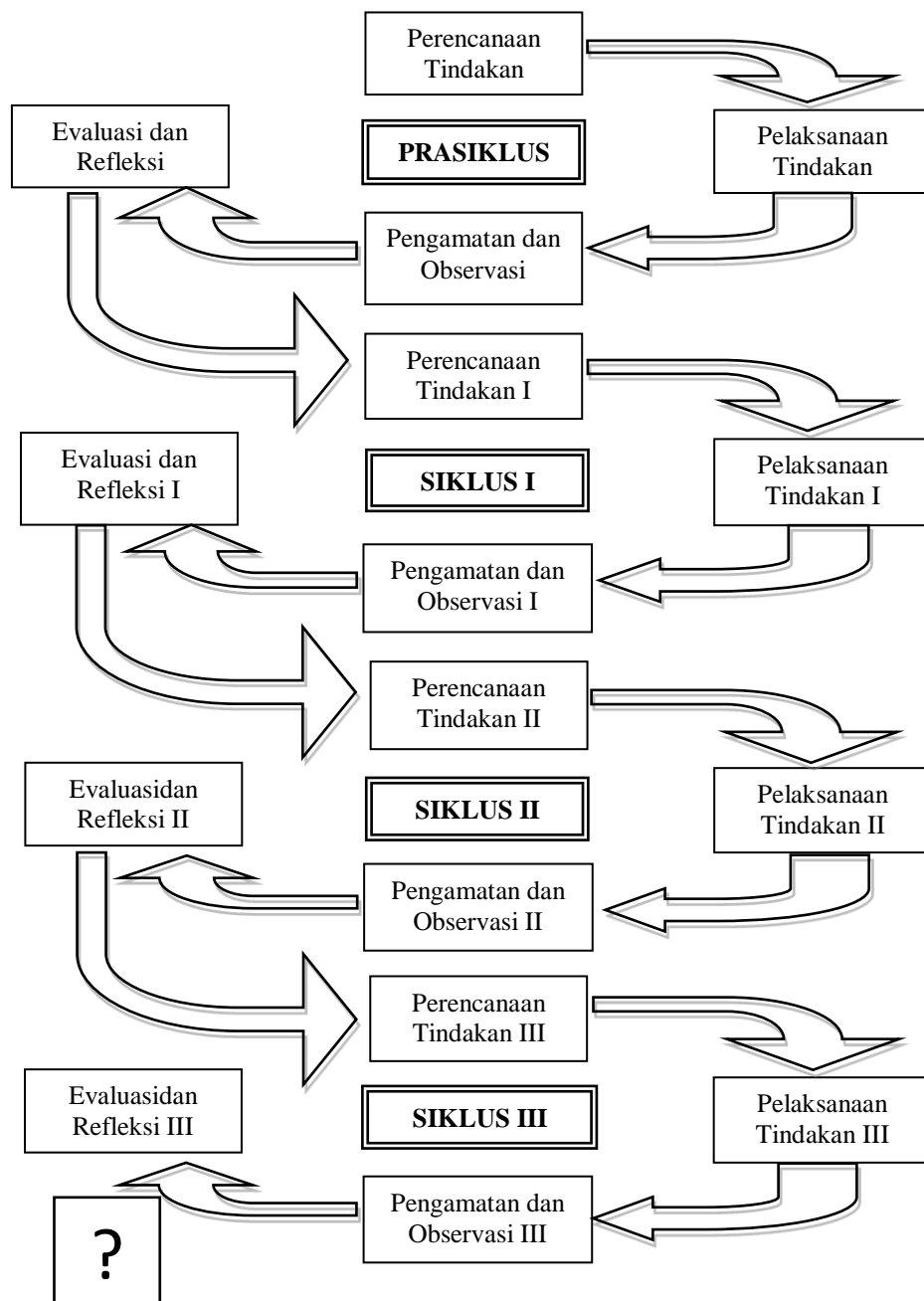
| No | Kegiatan | Bulan/2018 | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------|------------|-----|-----|-----|-----|------|------|-----|------|-----|-----|-----|
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Juni | Juli | Ags | Sept | Okt | Nop | Des |
| 1 | Observasi Awal | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengajuan Judul | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Penyusunan Proposal | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Bimbingan Proposal | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Analisis Data | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Penyusunan Skripsi | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Pengesahan Skripsi | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Sidang Munaqasyah | | | | | | | | | | | | |

3. Siklus Penelitian

Untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak melalui metode *peer teaching* di RA Ar-Rahim, maka dilakukan penelitian melalui alur siklus. Desain pra siklus, siklus I, II dan III tergambar pada diagram berikut:

Diagram 3.1

Desain Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III



Sumber: Suharsimi Arikunto, dkk (2015:42)

B. Persiapan PTK

Sebelum pelaksanaan PTK, dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu: Merencanakan tema pembelajaran, membuat RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), menyediakan media dan sumber belajar, menyediakan alat observasi serta alat penilaian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dilakukan adalah anak-anak di kelompok B RA Ar-Rahim yang terdiri dari 24 anak dengan jumlah perempuan 13 anak dan laki-laki 11 anak.

D. Sumber Data

1. Anak

Jumlah seluruh anak 24 orang dengan jumlah 13 orang anak perempuan dan 11 orang anak laki-laki.

Tabel 3.2
Data Anak

| No | Nama Anak | Laki-Laki | Perempuan |
|----|------------------------|-----------|-----------|
| 1 | Aditya Dwintara | √ | |
| 2 | Ahmad Dani | √ | |
| 3 | Alfian | √ | |
| 4 | Alisha Artalita | | √ |
| 5 | Amanda Putri | | √ |
| 6 | Arya Dwi Cahyo | √ | |
| 7 | Dhea Salsabila | | √ |
| 8 | Fahmi Aditya | √ | |
| 9 | Fara Tri Alifah | | √ |
| 10 | Fathila An-Najma Salam | | √ |
| 11 | Hana Syakila | | √ |
| 12 | Ibam Fauzi Ramadhan | √ | |

| | | | |
|----|------------------------|---|---|
| 13 | Jihan Aqila | | √ |
| 14 | Kahairunnisa | | √ |
| 15 | Kalila Rifda Adita | | √ |
| 16 | Kalkibar Saka Sahla | √ | |
| 17 | Keys Erika | | √ |
| 18 | Maulan Azizi Rahmat | √ | |
| 19 | Moscha Salsabila | | √ |
| 20 | Nabil Anggraini | | √ |
| 21 | Nugie Wardana | √ | |
| 22 | Rafa Adiel Dzakwan | √ | |
| 23 | Raffa Danang Firzatama | √ | |
| 24 | Wilda Haura Fatin | | √ |

2. Guru

Nama-nama Kepala Sekolah dan guru di RA Ar-Rahim Kec. Binjai Kabupaten Langkat adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3.

Nama Kepala Sekolah dan Guru

| No | Nama | Status | Kelas |
|----|-------------------------|----------------|-------|
| 1 | Nurhasanah, S.PdI | Kepala Sekolah | - |
| 2 | Parwati, S.Sos.I, S.PdI | Guru | B |
| 3 | Siska Lestari, S.PdI | Guru | B |
| 4 | Suhariatik, S.PdI | Guru | B |
| 5 | Dian Nita Sari, S.PdI | Guru | B |
| 6 | Eliyani, S.Pd | Guru | B |
| 7 | Agus Sriani | Guru | B |

3. Teman Sejawat dan Kolaborator

Teman sejawat yang dijadikan penilai pada pelaksanaan PTK adalah Ibu Siska Lestari, S.PdI. Sedangkan kolaborator adalah Ibu Parwati, S.Sos.I, S.PdI

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, dokumen, dan wawancara.

a. Observasi

Teknik observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas dalam kegiatan pembelajaran dan peneliti melakukan penilaian terhadap kecerdasan interpersonal anak melalui metode pembelajaran *peer teaching*. Hal ini diperlukan untuk menjadi pertimbangan bagi peneliti dalam menentukan langkah-langkah tindakan yang akan dilaksanakan sehingga hasil yang dilakukan dari tindakan nantinya sesuai dengan tujuan dan harapan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan kecerdasan interpersonal anak dengan menggunakan buku daftar hadir (penilaian) dan foto kegiatan.

c. Tanya Jawab

Untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan terhadap peningkatan kecerdasan interpersonal anak yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui pemahaman anak dan kesulitan melakukan kegiatan yang dilakukan.

2. Alat Pengumpulan Data PTK

Alat pengumpul data yang berupa observasi dilakukan pada saat siklus berlangsung dan tiap siklus direncanakan 5 (Lima) pertemuan.

a. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penilaian ini menggunakan foto kegiatan anak yang sedang melakukan kegiatan, daftar nilai untuk mencari data yang lebih jelas. Dokumentasi ini digunakan untuk mencari data tentang nama anak dan jumlah anak.

Keterangan :

BB = Anak Belum Berkembang

MB = Anak Mulai Berkembang

BSH = Anak Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Anak Berkembang Sangat Baik

Tabel 3.5.**Indikator Kreativitas Guru**

| No | Kegiatan | Pembelajaran | Nilai | | |
|----|-------------|---|-------|---|----|
| | | | SB | B | KB |
| 1 | Perencanaan | <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rencana kegiatan - Media/alat peraga yang digunakan - Kegiatan awal, inti, akhir - Pengaturan kelas/waktu - Alat penilaian - Teknik metode pembelajaran | | | |
| 2 | Pelaksanaan | <ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan - Penampilan guru - Cara guru yang menyampaikan pesan kepada anak - Cara guru memotivasi anak - Minat anak untuk melakukan kegiatan | | | |

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

KB = Kurang Baik

c. Lembar Tanya Jawab

Lembar tanya jawab terhadap aktivitas belajar anak selama proses kegiatan berlangsung menggunakan indikator dalam kisi-kisi instrumen berikut :

Tabel 3.6.

Indikator Tanya Jawab

| No | Indikator | Nilai |
|----|--|-------|
| 1 | Mengajukan pertanyaan tentang kegiatan yang dilaksanakan | |
| 2 | Memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya sesuatu | |
| 3 | Memindahkan giliran pertanyaan dari satu anak ke anak lain | |

F. Indikator Kinerja

Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kinerja penelitian adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan peningkatan kecerdasan interpersonal anak.

1. Anak

a. Tes

Keberhasilan yang akan dicapai anak sekurang-kurangnya 85 % kecerdasan interpersonal dengan metode *peer teaching*.

b. Pengamatan/Observasi

Keaktifan anak dalam pembelajaran kooperatif melalui metode *peer teaching*.

2. Guru

a. Dokumentasi : Foto kegiatan anak

b. Daftar Hadir

c. Pengamatan : Hasil pengamatan guru kelas terhadap peningkatan kecerdasan interpersonal dalam pembelajaran dengan metode *peer teaching*.

G. Analisis Data

Dalam penelitian tinadakan kelas ini digunakan analisis deskriptif. Penggunaan analisis deskriptif adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai antar siklus maupun dengan indikator kerja paling sedikit 85 % untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak.

Untuk menghitung data kuanitatif dalam penelitian ini maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

f = Jumlah Anak Yang Mengalami Perubahan

n = Jumlah Seluruh Anak

Dengan kriteria pencapaian sebagai berikut:

A = 81 - 100% (Baik Sekali)

B = 61-80% (Baik)

C = 41-60% (Cukup)

D = 21-40% (Kurang)

E = 0-20% (Sangat Kurang)

2. Observasi maupun wawancara dengan analisis deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dalam bentuk siklus yang terdapat empat langkah dalam PTK yang merupakan satu siklus yaitu :

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Rencana penelitian tindakan kelas merupakan tindakan tersusun dan harus memiliki pandangan jauh kedepan, yakni untuk memperbaiki dan

meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar anak. Rencana kegiatan yang dilakukan ialah :

- a. Membuat rencana kegiatan satu siklus
- b. Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- c. Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- d. Mempersiapkan instrumen penelitian untuk guru
- e. Mempersiapkan media pembelajaran untuk anak.
- f. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan anak.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tindakan guru sebagai guru yang dilakukan secara sadar dan terkendali dan yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana untuk mengembangkan tindakan-tindakan selanjutnya. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- a. Melakukan apersepsi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak.
- b. Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- c. Menjelaskan cara melakukan kegiatan yang disesuaikan dengan tema.
- d. Memotivasi anak untuk berani dan mampu menyelesaikan kegiatan.
- e. Memberi *reward* kepada anak yang berani melakukan kegiatan pembelajaran.
- f. Melakukan pengamatan dan penelitian.

3. Pengamatan (*Observing*)

Tahap ketiga untuk kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Oleh bagian pengamatan, dilakukan perekaman data melalui proses yang lengkap dan hasil dari pelaksanaan kegiatan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, keduanya berlangsung dalam waktu bersamaan. Tujuan dilakukannya pengamatan adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan yang sudah dilaksanakan agar anak dapat dievaluasi dan dijadikan landasan bagi pengamat dalam bentuk refleksi. Pengamatan

dilakukan di kelompok B RA Ar-Rahim Kec. Binjai Kab. Langkat pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah :

- a. Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Mengamati peningkatan kreatifitas guru dalam pembelajaran dengan metode *peer teaching* ditandai dengan peningkatan kecerdasan interpersonal anak setelah mengikuti kegiatan.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap terakhir dalam penelitian tindakan kelas ini adalah refleksi. Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Penelitian ini dirancang untuk penelitian tindakan kelas yang berkolaborasi dengan melibatkan guru kelas untuk bersama-sama melaksanakan penelitian kelas. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan guru bertindak sebagai pengamat. Proses penelitian tindakan kelas direncanakan terdiri dari dua siklus.

I. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam PTK ini adalah :

Tabel 3.7.

Personalia Penelitian

| No. | Nama | Status | Tugas | Jam Kerja Per Minggu |
|-----|---------------------------|----------|---|----------------------|
| 1. | Nurhasanah, S.PdI | Peneliti | a. Pelaksana PTK b. Pengumpul Data c. Analisis Data d. Pengambil Keputusan (Hasil PTK) | - |
| 2. | Parwati, S.So.I, S.PdI | Guru | Kolaborator (Penilai 1) | 24 Jam |
| 3. | Siska Lestari, S.PdI | Guru | Kolaborator (Penilai 2) | 24 Jam |

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RA Ar-Rahim yang beralamat di Jalan Bakti Dusun VI Desa Sidomulyo, Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat. Lokasi RA Ar-Rahim ini sangat strategis yaitu ditepi jalan raya desa dan berada dalam satu areal dengan Masjid Utama Dusun VI yaitu Masjid An-Nasir yang mudah diakses dari arah kanan dan kiri sekolah. Tempatnya yang sangat strategis ini membuat RA Ar-Rahim mudah untuk dicari.

RA Ar-Rahim ini didirikan pada tahun 2006 dimana pada saat itu masih sebatas pendidikan pra sekolah yang belum memiliki izin operasional instansi Pemerintah. Kemudian, setelah adanya penggantian kepala sekolah yang baru pada tahun 2008, sekolah ini memiliki kelengkapan administrasi seperti izin pendirian dengan SK. Kd.0202/5/PP.004.1070/2008. Tujuan dari lembaga pendidikan RA Ar-Rahim yaitu mewujudkan pendidikan pra sekolah yang berakhlak mulia, memberikan pola pendidikan anak Islam yang sistematis, memberikan pengalaman ajaran Islam pada anak usia dini dan orang tua secara simultan. Fasilitas yang diberikan untuk anak yaitu belajar membaca Al-Qur'an, makan bersama, lokasi strategis dan mudah dijangkau, memiliki aneka permainan luar ruangan, menari dan menyanyi, dan berbagai kegiatan pengembangan kemampuan anak yang sesuai dengan usia anak. RA Ar-Rahim memiliki empat ruang kelas, satu kantor, dua kamar mandi, satu gudang, satu komplek arena bermain, dua tempat cuci tangan, dan juga memiliki tempat wudhu, serta Masjid yang menjadi bagian dari lingkungan sekolah. Selain itu, fasilitas yang ada adalah alat permainan *outdoor*, seperti: bola plastik, bola dunia, ayunan rantai, ayunan bulat, mangkok putar, tangga majemuk, dan perosotan. Sedangkan untuk alat permainan *indoor*, seperti: balok, lego, *playdough* dan berbagai macam alat permainan edukatif lainnya.

Sekolah ini memiliki enam orang guru dan seorang kepala sekolah. kepala sekolah juga merangkap sebagai guru jika ada guru yang tidak bisa hadir. RA Ar-Rahim menerapkan program belajar pagi yang dimulai dari pukul 08.00 – 11.00 WIB.

2. Deskripsi Subyek Penelitian

Jumlah didik secara keseluruhan pada tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 62 anak dengan rincian anak laki-laki berjumlah 35 anak, dan perempuan berjumlah 27 anak.

Subyek dalam penelitian ini adalah kelompok B2 yang berjumlah 24 anak terdiri dari 11 anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Anak kelompok B2 yang digunakan sebagai penelitian untuk mengetahui peningkatan kecerdasan interpersonal melalui penerapan metode *peer teaching*.

Subyek penelitian ini dibagi secara acak oleh guru. Anak berkelompok saat mengerjakan kegiatan dengan menerapkan metode *peer teaching*. Proses kegiatan pelaksanaan metode *peer teaching* terdiri dari 4-5 kelompok dalam setiap pertemuan. Kelompok di bagi berdasarkan 24 nomor urut anak pada setiap pelaksanaan penelitian menggunakan metode *peer teaching*. Kemudian kelompok diberikan nama sesuai nomor urut pemanggilan ketua kelompok.

3. Deskripsi Data Kecerdasan Interpersonal Anak Pada Prasiklus

a. Deskripsi Data Prasiklus

Data yang diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Kamis, 26 Juli 2018 di kelompok B2 RA Ar-Rahim pada saat kegiatan pembelajaran dalam waktu kurang lebih 210 menit (pada kegiatan awal, inti dan akhir), teramati bahwa kecerdasan interpersonal anak masih perlu dikembangkan terbukti masih ada anak yang sulit beradaptasi dengan teman lain dalam kelompok. Masih ada anak yang menyendiri dan dikucilkan oleh temannya saat pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok. Dalam hal berhubungan dengan orang lain, anak-anak masih perlu dikembangkan. Ketika mengerjakan tugas beberapa anak masih perlu dimotivasi oleh guru untuk menyesuaikan diri dengan teman

sekelompoknya, belum muncul kepedulian yang baik pada anak terhadap temannya, beberapa anak hanya melakukan kegiatan dengan teman akrabnya, masih ada anak hanya diam ketika diajak teman untuk ikut bersama dalam melakukan kegiatan.

Kegiatan diawali dengan membaca doa sebelum belajar, doa pembuka hati dan hafalan surat serta hadist. Kegiatan inti pembelajaran diawali dengan bernyanyi nama-nama Allah dan guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu kegiatan *peer teaching* atau tutor sebaya. Anak dibagi ke dalam 5 kelompok, kemudian guru memberikan instruksi kepada seorang anak yang mewakili tiap kelompok untuk menuliskan kata “Allah”. Kemudian wakil dari kelompok mengajarkannya kepada tiap anak di kelompok masing-masing untuk menulis kata “Allah” dengan baik dan benar sesuai instruksi guru. Guru memperhatikan interaksi anak sebagai tutor dan teman. Kegiatan atau interaksi anak yang dilakukan menjadi dasar bagi guru dalam memberikan penilaian tentang seberapa besar tingkat kecerdasan interpersonal anak, dimana hal tersebut menjadi fokus utama dalam kegiatan penelitian. Setiap kegiatan yang dilakukan anak akan menjadi bahan evaluasi guru dalam menilai kecerdasan interpersonal anak sehingga akan menjadi dasar dalam pelaksanaan kegiatan penelitian atau tindakan pada siklus selanjutnya.

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa syukur nikmat, doa orang tua serta meminta maaf pada guru dan teman. Guru mengucapkan salam, bersalaman dan mempersilahkan anak-anak untuk pulang.

b. Hasil Prasiklus

Berdasarkan kegiatan prasiklus disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal anak masih belum berkembang dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga perlu dilakukan tindakan kelas melalui alur siklus penelitian. Adapun kondisi awal anak terkait dengan kecerdasan interpersonal anak dapat dilihat sebagaimana terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1.
Kecerdasan Interpersonal Anak Sebelum Tindakan (Prasiklus)

| No | Nama Anak | Indikator Peningkatan | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------------------|---------------------------------|--------|-------------|-------------|--------------------------------|--------|-------------|-------------|-------------------------------|--------|-------------|-------------|-------------------------------------|--------|-------------|-------------|
| | | Anak mampu mengajarkan temannya | | | | Anak bersabar menunggu giliran | | | | Anak menunjukkan sikap peduli | | | | Aktif dalam kegiatan yang dilakukan | | | |
| | | B B | M B | B S H | B S B | B B | M B | B S H | B S B | B B | M B | B S H | B S B | B B | M B | B S H | B S B |
| 1 | Aditya Dwintara | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | | √ | |
| 2 | Ahmad Dani | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | | | √ |
| 3 | Alfian | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | |
| 4 | Alisha Artalita | | | √ | | | √ | | | √ | | | | | √ | | |
| 5 | Amanda Putri | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | |
| 6 | Arya Dwi Cahyo | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | |
| 7 | Dhea Salsabila | | | √ | | | √ | | | √ | | | | | | √ | |
| 8 | Fahmi Aditya | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | |
| 9 | Fara Tri Alifah | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | |
| 10 | Fathila An-Najma Salam | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ |
| 11 | Hana Syakila | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | | | √ |
| 12 | Ibam Fauzi Ramadhan | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | |
| 13 | Jihan Aqila | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | √ | | |
| 14 | Kahairunnisa | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | √ | |
| 15 | Kalila Rifda Adita | √ | | | | | | | √ | | √ | | | | √ | | |
| 16 | Kalkibar Saka Sahla | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ |
| 17 | Keys Erika | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | |
| 18 | Maulan Azizi Rahmat | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | √ | |
| 19 | Moscha Salsabila | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | |
| 20 | Nabil Anggraini | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | √ | |
| 21 | Nugie Wardana | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | |
| 22 | Rafa Adiel Dzakwan | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | |
| 23 | Raffa Danang Firzatama | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | |
| 24 | Wilda Haura Fatin | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ |

Keterangan :

BB = Anak Belum Berkembang

MB = Anak Mulai Berkembang

BSH = Anak Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Anak Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya akan dilihat kecerdasan interpersonal anak dalam bentuk tabulasi frekuensi dan persentasenya sehingga diketahui berapa besar tingkat kecerdasan interpersonal anak dalam setiap indikatornya. Hal ini juga akan terlihat pada indikator mana anak yang paling rendah kecerdasan interpersonalnya sehingga pada tindakan penelitian nantinya akan lebih diperhatikan oleh peneliti sebagai guru. Rendahnya kecerdasan interpersonal anak pada tahap prasiklus sangat dimaklumi karena anak merasa belum siap dengan metode *peer teaching* yang direncanakan untuk dilakukan dengan beberapa tahapan atau siklus.

Hasil kemampuan anak dapat disimpulkan dalam tabel di bawah ini dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Jumlah anak yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh anak

Tabel 4.2
Persentase Kecerdasan Interpersonal Anak
Sebelum Dilakukan Tindakan (Prasiklus)

| No | Indikator | f1 | f2 | f3 | f4 | Jumlah Anak (n) |
|----|---------------------------------|---------|---------|---------|---------|-----------------|
| | | BB | MB | BSH | BSB | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Anak mampu mengajarkan temannya | 9 | 6 | 4 | 5 | 24 |
| | | 37,50 % | 25,00 % | 16,67 % | 20,83 % | 100 % |
| 2 | Anak bersabar menunggu giliran | 6 | 8 | 6 | 4 | 24 |
| | | 25,00 % | 33,33 % | 25,00 % | 16,67 % | 100 % |

| | | | | | | |
|---|-------------------------------------|---------|---------|---------|---------|-------|
| 3 | Anak menunjukkan sikap peduli | 8 | 7 | 5 | 4 | 24 |
| | | 33,33 % | 29,17 % | 20,83 % | 16,67 % | 100 % |
| 4 | Aktif dalam kegiatan yang dilakukan | 10 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| | | 29,17 % | 20,83 % | 16,67 % | 20,83 % | 100 % |

Berdasarkan tabel di atas, maka persentase anak yang berkembang sesuai harapan dan yang berkembang sangat baik dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Kecerdasan Interpersonal Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) Dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Prasiklus

| No | Indikator | f3 | f4 | Persentase (%) |
|---|-------------------------------------|---------|---------|----------------|
| | | BSH | BSB | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Anak mampu mengajarkan temannya | 4 | 5 | 37,50 % |
| | | 16,67 % | 20,83 % | |
| 2 | Anak bersabar menunggu giliran | 6 | 4 | 41,67 % |
| | | 25,00 % | 16,67 % | |
| 3 | Anak menunjukkan sikap peduli | 5 | 4 | 37,50 % |
| | | 20,83 % | 16,67 % | |
| 4 | Aktif dalam kegiatan yang dilakukan | 4 | 5 | 37,50 % |
| | | 16,67 % | 20,83 % | |
| Rata-Rata Kecerdasan Interpersonal Anak | | 19,79 % | 18,75 % | 38,54 % |

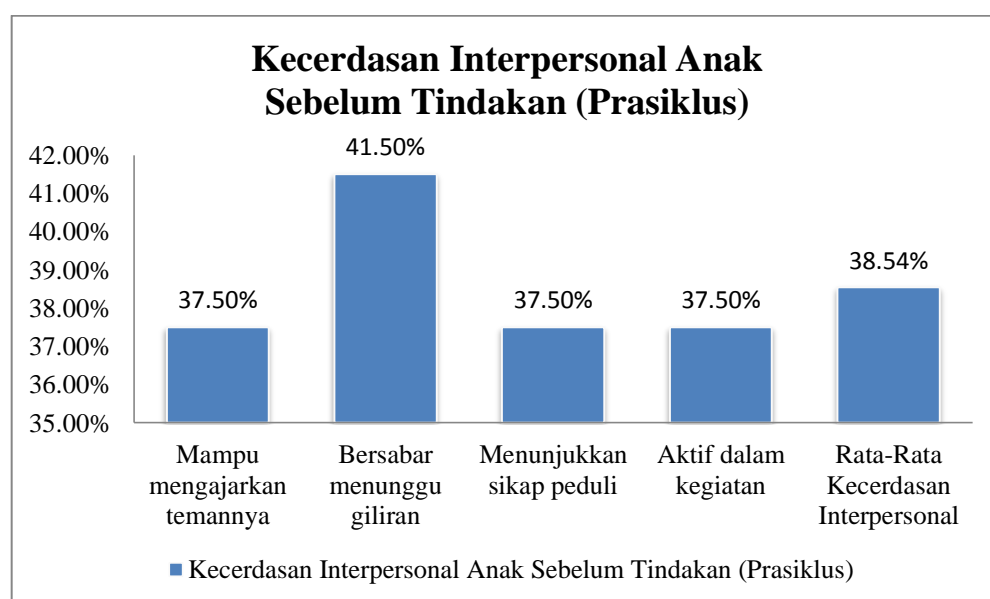
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kondisi awal pembelajaran sebelum diadakannya tindakan (prasiklus) tingkat kecerdasan interpersonal anak masih sangat rendah. Hasil observasi sebelum diadakannya penelitian diketahui bahwa:

1. Anak yang mampu mengajarkan temannya hanya sebanyak 9 anak dari 24 anak yang akan diteliti atau sebesar 37,50 %.
2. Anak yang mampu bersabar menunggu giliran hanya sebanyak 10 anak atau sebesar 41,67 %.
3. Anak yang mampu menunjukkan sikap peduli sebanyak 9 anak atau sebesar 37,50 %.
4. Anak yang aktif dalam kegiatan yang dilakukan hanya sebanyak 9 orang anak atau sebesar 37,50 %.
5. Rata-rata kecerdasan interpersonal anak secara klasikal adalah 38,54 %.

Dari hasil yang diperoleh pada awal sebelum dilakukan tindakan atau prasiklus diketahui bahwa rata-rata tingkat kecerdasan interpersonal sebesar 38,54 % dan pencapaian ini masih sangat jauh dari ketentuan yang diinginkan dimana dalam mengukur berhasilnya suatu tindakan atau hasil dari aktivitas kegiatan ditentukan sebesar 85 %. Disamping itu, nilai 38,54 % jika diukur dengan kriteria pencapaian secara klasikal berada pada interval 21 – 40 % dengan kriteria “Kurang”. Selanjutnya untuk melihat gambaran hasil kecerdasan interpersonal anak pada kondisi awal sebelum tindakan dilakukan (prasiklus) dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.1

Kecerdasan Interpersonal Anak Pada Prasiklus



Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi yang telah dilakukan maka peneliti akan melakukan perencanaan penelitian dengan melakukan pembelajaran sebanyak tiga siklus. Diharapkan nantinya dengan tindakan yang dilakukan kecerdasan interpersonal anak akan meningkat lebih baik daripada sebelumnya melalui penerapan metode *peer teaching* atau tutor sebaya.

4. Deskripsi Data Kecerdasan Interpersonal Anak Pada Siklus I

Untuk mengetahui peningkatan kecerdasan interpersonal anak maka peneliti mengadakan tindakan siklus I pada kelompok yang ditetapkan. Kondisi yang terjadi pada saat siklus I menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal anak masih belum banyak mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari aktivitas anak melakukan kegiatan meronce pada tiap kelompok. Pada tahap ini, sebagian besar anak belum mampu melakukan interaksi personal secara baik karena masih ada yang asik sendiri dengan kegiatan yang dilakukan, atau masih ada yang kurang respon terhadap situasi yang ada. Adapun kegiatan tindakan pada siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi sebagai berikut:

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti membuat rencana kegiatan pembelajaran agar dalam pelaksanaannya dapat dilaksanakan secara rinci serta berhasil dengan baik sesuai dengan harapan. Peneliti mempersiapkan rencana kegiatan harian yang akan dijadikan pedoman dalam melaksanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran untuk melihat peningkatan kreativitas guru serta kemampuan atau prestasi anak, dan lembar analisis untuk mencatat kemampuan yang diperoleh anak saat mengikuti pembelajaran melalui metode *peer teaching* atau tutor sebaya. Metode *peer teaching* atau tutor sebaya diterapkan guna meningkatkan kecerdasan interpersonal anak yang selama ini masih belum berkembang secara maksimal, dan diharapkan akan terjadi peningkatan signifikan setelah dilakukan tindakan.

Tabel 4.4
Komponen Yang Dipersiapkan

| No | Komponen | Keterangan |
|----|-------------------|----------------------------|
| 1 | RPPM dan RPPH | 1 (Satu) Set |
| 2 | Lembar Pengamatan | Dibuat untuk Anak dan Guru |
| 3 | Lembar Evaluasi | Dibuat sejumlah Anak |
| 4 | Lembar Analisis | Dibuat untuk Anak |

b. Pelaksanaan

Tindakan perbaikan kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam satu pertemuan. Pada akhir pertemuan peneliti melakukan penilaian kepada anak untuk mengetahui seberapa besar kecerdasan interpersonal anak meningkat dengan penerapan metode *peer teaching*. Dalam konteks ini, peningkatan kecerdasan interpersonal anak dilaksanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan pada siklus I, peneliti menyusun langkah-langkah operasional dan skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan, antara lain:

- 1). Melakukan apersepsi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak.
- 2). Mengatur posisi tempat duduk anak menjadi 5 kelompok.
- 3). Menyiapkan media atau alat peraga pembelajaran yaitu benda-benda yang akan digunakan dalam kegiatan *peer teaching* melalui aktivitas meronce.
- 4). Memotivasi anak untuk memperhatikan guru memperagakan kegiatan di depan kelas yang akan diaplikasikan dalam tiap kelompok melalui tutor sebaya yang ditunjuk.
- 5). Anak melakukan kegiatan yang diarahkan guru sesuai dengan tujuan kegiatan yang diinginkan yaitu peningkatan kecerdasan interpersonal anak.
- 6). Peneliti bersama kolaborator melakukan pengamatan dan penilaian atas kegiatan yang dilakukan guru dan dilakukan oleh anak.

c. Pengamatan

Pengamatan atau observasi dilakukan pada anak kelompok B2 di RA Ar-Rahim Kecamatan Binjai pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah:

- 1). Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran yang dilakukan guru dan anak dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan.
- 2). Melihat kreativitas guru dalam mempersiapkan perencanaan sampai pelaksanaan pembelajaran.
- 3). Keseriusan anak memperhatikan kegiatan pembelajaran dan keaktifan anak dalam berinteraksi dengan teman-temannya dalam kelompok masing-masing.
- 4). Kemampuannya memahami dan mengeluarkan pendapat tentang proses yang terjadi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung terutama yang berkaitan dengan interpersonal anak.

d. Refleksi

Refleksi dilaksanakan berdasarkan analisis, baik data hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses belajar mengajar sudah terlaksana dengan baik. Namun demikian, yang terpenting adalah untuk mengatasi kelemahan-kelemahan atau kendala yang dihadapi untuk evaluasi dan perbaikan pada siklus berikutnya jika capaian keberhasilan belum sesuai dengan apa yang diharapkan.

e. Hasil Tindakan Pada Siklus I

Berdasarkan tindakan yang dilakukan pada siklus I maka akan dilakukan analisis penilaian observasi, baik hasil kegiatan yang dilakukan peneliti atau guru dan juga hasil yang dicapai oleh anak setelah mengikuti kegiatan.

Tabel 4.5
Kreativitas Guru Pada Siklus I

| No | Kegiatan | Pembelajaran | Nilai | | |
|----|-------------|---|-------|--|--|
| | | | SB | B | KB |
| 1 | Perencanaan | <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rencana kegiatan - Media/alat peraga yang digunakan - Kegiatan awal, inti, akhir - Pengaturan kelas/waktu - Alat penilaian - Teknik metode pembelajaran | √ | <ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ | <ul style="list-style-type: none"> √ |
| 2 | Pelaksanaan | <ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan - Penampilan guru - Cara guru yang menyampaikan pesan kepada anak - Cara guru memotivasi anak - Minat anak untuk melakukan kegiatan | | <ul style="list-style-type: none"> √ √ √ | <ul style="list-style-type: none"> √ √ |

Selain observasi atas kreativitas guru sebagai pendidik, maka yang paling utama dari kegiatan tindakan kelas adalah hasil observasi atau penilaian yang dilakukan pada anak. Adapun hasil peningkatan kecerdasan interpersonal anak setelah mengikuti kegiatan tindakan pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.6
Kecerdasan Interpersonal Anak Pada Siklus I

| No | Nama Anak | Indikator Peningkatan | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------------------|---------------------------------|--------|-------------|-------------|--------------------------------|--------|-------------|-------------|-------------------------------|--------|-------------|-------------|-------------------------------------|--------|-------------|-------------|---|
| | | Anak mampu mengajarkan temannya | | | | Anak bersabar menunggu giliran | | | | Anak menunjukkan sikap peduli | | | | Aktif dalam kegiatan yang dilakukan | | | | |
| | | B B | M B | B S H | B S B | B B | M B | B S H | B S B | B B | M B | B S H | B S B | B B | M B | B S H | B S B | |
| 1 | Aditya Dwintara | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | | √ | |
| 2 | Ahmad Dani | | √ | | | | | √ | | | | | | √ | | | | √ |
| 3 | Alfian | | √ | | | | | √ | | | | | | √ | | | √ | |
| 4 | Alisha Artalita | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | | √ | |
| 5 | Amanda Putri | | √ | | | | | √ | | | | | | √ | | | √ | |
| 6 | Arya Dwi Cahyo | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | |
| 7 | Dhea Salsabila | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | | √ | |
| 8 | Fahmi Aditya | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | |
| 9 | Fara Tri Alifah | | √ | | | | | √ | | | | | √ | | √ | | | |
| 10 | Fathila An-Najma Salam | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | | | √ |
| 11 | Hana Syakila | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | |
| 12 | Ibam Fauzi Ramadhan | √ | | | | √ | | | | | | | √ | | | | √ | |
| 13 | Jihan Aqila | | √ | | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | |
| 14 | Kahairunnisa | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | |
| 15 | Kalila Rifda Adita | | √ | | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | |
| 16 | Kalkibar Saka Sahla | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | √ |
| 17 | Keys Erika | | √ | | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | |
| 18 | Maulan Azizi Rahmat | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | √ | |
| 19 | Moscha Salsabila | | √ | | | | | √ | | | | | √ | | | √ | | |
| 20 | Nabil Anggraini | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | √ | |
| 21 | Nugie Wardana | | √ | | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | |
| 22 | Rafa Adiel Dzakwan | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | |
| 23 | Raffa Danang Firzatama | √ | | | | | | √ | | | | | √ | | | √ | | |
| 24 | Wilda Haura Fatin | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | |

Keterangan :

BB = Anak Belum Berkembang

MB = Anak Mulai Berkembang

BSH = Anak Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Anak Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas, maka persentase kecerdasan interpersonal anak dapat dipersentasekan sesuai indikator masing-masing sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.7
Persentase Kecerdasan Interpersonal Anak
Pada Siklus I

| No | Indikator | f1 | f2 | f3 | f4 | Jumlah Anak (n) |
|----|-------------------------------------|---------|---------|---------|---------|-----------------|
| | | BB | MB | BSH | BSB | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Anak mampu mengajarkan temannya | 3 | 11 | 6 | 4 | 24 |
| | | 12,50 % | 45,83 % | 25,00 % | 16,67 % | 100 % |
| 2 | Anak bersabar menunggu giliran | 1 | 11 | 9 | 3 | 24 |
| | | 4,17 % | 45,83 % | 37,50 % | 12,50 % | 100 % |
| 3 | Anak menunjukkan sikap peduli | 3 | 7 | 9 | 5 | 24 |
| | | 12,50 % | 29,17 % | 37,50 % | 20,83 % | 100 % |
| 4 | Aktif dalam kegiatan yang dilakukan | 3 | 10 | 8 | 3 | 24 |
| | | 12,50 % | 41,67 % | 33,33 % | 12,50 % | 100 % |

Kemudian, untuk menentukan berapa besar peningkatan kecerdasan interpersonal anak maka ditentukan melalui penjumlahan nilai pada kategori penilaian f3 (berkembang sesuai harapan) dan f4 (berkembang sangat baik). Jika jumlah totalitas dari kedua kategori tersebut mencapai indikator keberhasilan tindakan dengan tingkat penilaian sebesar 85 % maka dapat dinyatakan bahwa perlakuan pada tindakan siklus I telah mencapai hasil maksimal yang diinginkan. Akan tetapi jika belum mencapai, maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Untuk mengetahui keberhasilan tindakan pada siklus I maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Kecerdasan Interpersonal Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
Dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Siklus I

| No | Indikator | f3 | f4 | Persentase (%) |
|---|-------------------------------------|---------|---------|----------------|
| | | BSH | BSB | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Anak mampu mengajarkan temannya | 6 | 4 | 41,67 % |
| | | 25,00 % | 16,67 % | |
| 2 | Anak bersabar menunggu giliran | 9 | 3 | 50,00 % |
| | | 37,50 % | 12,50 % | |
| 3 | Anak menunjukkan sikap peduli | 9 | 5 | 58,33 % |
| | | 37,50 % | 20,83 % | |
| 4 | Aktif dalam kegiatan yang dilakukan | 8 | 3 | 45,83 % |
| | | 33,33 % | 12,50 % | |
| Rata-Rata Kecerdasan Interpersonal Anak | | 33,33 % | 15,63 % | 48,96 % |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan interpersonal anak mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan melalui kegiatan *peer teaching* melalui aktivitas meronce. Hasil observasi pada siklus I diketahui bahwa:

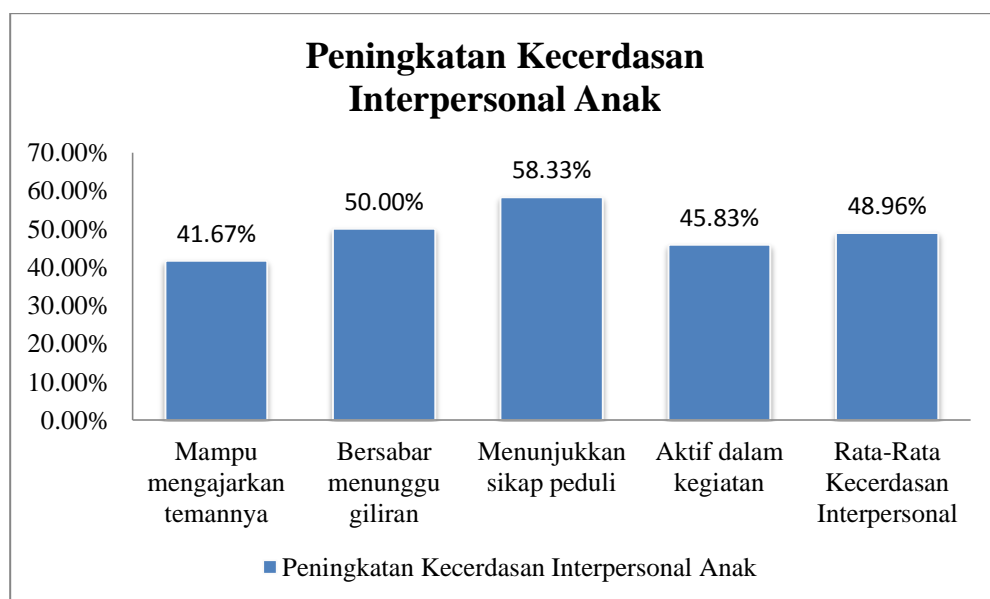
1. Anak yang mampu mengajarkan temannya sebanyak 10 anak dari 24 anak yang akan diteliti atau sebesar 41,67 %.
2. Anak yang mampu bersabar menunggu giliran sebanyak 12 anak atau sebesar 50,00 %.
3. Anak yang mampu menunjukkan sikap peduli sebanyak 14 anak atau sebesar 58,33 %.
4. Anak yang aktif dalam kegiatan yang dilakukan hanya sebanyak 11 orang anak atau sebesar 45,83 %.
5. Rata-rata kecerdasan interpersonal anak secara klasikal pada siklus I adalah 48,96 %.

Dari hasil yang diperoleh pada siklus I diketahui bahwa rata-rata tingkat kecerdasan interpersonal sebesar 48,96 % dan pencapaian ini masih jauh dari

ketentuan yang diinginkan dimana dalam mengukur berhasilnya suatu tindakan atau hasil dari aktivitas kegiatan ditentukan sebesar 85 %. Disamping itu, nilai 48,96 % jika diukur dengan kriteria pencapaian secara klasikal berada pada interval 41 – 60 % dengan kriteria “Cukup”. Selanjutnya untuk melihat gambaran hasil kecerdasan interpersonal anak pada siklus I dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.2

Kecerdasan Interpersonal Anak Pada Siklus I



Berdasarkan tabel dan grafik yang ada dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan kecerdasan interpersonal anak dengan penerapan metode *peer teaching* atau tutor sebaya dalam kegiatan inti pada pembelajaran di kelas. Namun demikian, hasil yang dicapai dirasa masih belum maksimal dan belum sesuai dengan indikator keberhasilan tindakan. Hal ini terjadi karena masih ada anak yang belum mampu menunjukkan kecerdasan interpersonalnya. Pada tindakan siklus I, masih ada anak yang kurang respon dengan perubahan kegiatan belajar dari biasanya. Hal ini dimungkinkan anak masih merasa perlu membiasakan diri dengan kegiatan yang dilakukan sehingga tidak mengerti apa yang diharapkan dari kegiatan sesungguhnya. Dengan demikian, maka sangat perlu dilakukan tindakan berikutnya, yaitu pelaksanaan tindakan siklus II.

5. Deskripsi Data Kecerdasan Interpersonal Anak Pada Siklus II

Upaya peningkatan kecerdasan interpersonal anak kembali dilanjutkan pada tindakan siklus II karena hasil yang dicapai pada siklus I belum maksimal. Sebagaimana kegiatan yang dilakukan pada siklus I, maka pada siklus II tidak jauh berbeda hanya ada beberapa perubahan dan peningkatan upaya yang dilakukan baik kinerja peneliti sebagai guru maupun upaya pendekatan kepada anak yang diketahui masih belum maksimal kecerdasan interpersonalnya melalui metode *peer teaching*. Adapun kegiatan tindakan pada siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada pelaksanaan tindakan di siklus II, peneliti kembali membuat rencana kegiatan pembelajaran agar dalam pelaksanaannya dapat dilaksanakan secara rinci serta hasil yang maksimal. Sebagaimana pada siklus I, maka perencanaan kegiatan pada siklus II meliputi persiapan RPPM dan RPPH sebagai dasar dan landasan dalam kegiatan, mempersiapkan lembar pengamatan dengan indikator kecerdasan interpersonal yang sama, dan media atau alat yang dapat digunakan anak dalam kegiatan *peer teaching* melalui aktivitas mengkolase yang berbeda dengan siklus I yaitu meronce.

b. Pelaksanaan

Dalam melaksanakan tindakan pada siklus II, peneliti menyusun langkah-langkah operasional dan skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan, antara lain:

- 1). Melakukan apersepsi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak yang sudah mulai mengenal dan siap mengikuti melalui kegiatan sebelumnya yaitu di siklus I.
- 2). Peneliti kembali mengatur posisi tempat duduk anak menjadi 5 kelompok dengan mengacak anggota kelompok sebelumnya untuk lebih melihat nantinya kecerdasan interpersonal anak/interaksi dengan teman.

- 3). Menyiapkan media atau alat peraga pembelajaran yaitu benda-benda yang akan digunakan dalam kegiatan *peer teaching* melalui aktivitas mengkolase.
- 4). Memberikan motivasi kepada anak untuk memperhatikan dengan baik apa yang dikemukakan guru dalam kegiatan di kelas yang akan diaplikasikan dalam tiap kelompok melalui tutor sebaya yang ditunjuk.
- 5). Memberikan kesempatan kepada anak melakukan kegiatan yang diarahkan guru sesuai dengan tujuan kegiatan yang diinginkan yaitu peningkatan kecerdasan interpersonal anak.
- 6). Peneliti bersama kolaborator melakukan pengamatan dan penilaian atas kegiatan yang dilakukan guru dan dilakukan oleh anak.

c. Pengamatan

Pengamatan atau observasi dilakukan pada anak kelompok B2 di RA Ar-Rahim Kecamatan Binjai pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah:

- 1). Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran yang dilakukan guru dan anak dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan seperti pada siklus I.
- 2). Kolaborator kembali melakukan pengamatan kreativitas guru dalam mempersiapkan perencanaan, pelaksanaan, hingga akhir dari kegiatan pembelajaran.
- 3). Teman sejawat melakukan pengamatan pada aktivitas anak dalam berinteraksi dengan teman-temannya pada kelompok masing-masing sebagai dasar dalam menentukan kecerdasan interpersonal masing-masing anak.
- 4). Menilai kemampuannya dalam memahami dan mengemukakan pendapatnya tentang aktivitas yang terjadi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung terutama yang berkaitan dengan interpersonal anak melalui metode *peer teaching* atau tutor sebaya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kecerdasan interpersonal anak melalui metode *peer teaching* atau tutor sebaya dengan aktivitas mengkolase, maka ada beberapa catatan penting diantaranya:

- 1). Kecerdasan interpersonal anak mengalami peningkatan lebih baik dari kegiatan sebelumnya karena adanya upaya perbaikan kinerja guru dan pendekatan pembelajaran pada anak.
- 2). Anak semakin tertarik dan mulai lebih banyak yang aktif dalam tiap kegiatan meskipun belum sepenuhnya sesuai dengan apa yang diharapkan.
- 3). Respon anak pada situasi yang terjadi semakin baik sehingga sebagian besar saling menunjukkan kepedulian pada teman sekelompok.
- 4). Anak mulai mengerti pentingnya menunggu giliran karena dalam melaksanakan kegiatan mengkolasi melalui metode *peer teaching* akan terjadi aktivitas bergantian didalamnya.

e. Hasil Tindakan Pada Siklus II

Berdasarkan tindakan yang dilakukan pada siklus II maka akan dilakukan analisis penilaian observasi, baik hasil kegiatan yang dilakukan peneliti atau guru dan juga hasil yang dicapai oleh anak setelah mengikuti kegiatan.

Tabel 4.9
Kreativitas Guru Pada Siklus II

| No | Kegiatan | Pembelajaran | Nilai | | |
|----|-------------|---|-------|---|----|
| | | | SB | B | KB |
| 1 | Perencanaan | <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rencana kegiatan - Media/alat peraga yang digunakan - Kegiatan awal, inti, | √ | | |
| | | | √ | | |
| | | | | √ | |

| | | | | | |
|---|-------------|---|---|------------------|--|
| | | akhir - Pengaturan kelas/waktu - Alat penilaian - Teknik metode pembelajaran | | √ √ √ | |
| 2 | Pelaksanaan | - Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan - Penampilan guru - Cara guru yang menyampaikan pesan kepada anak - Cara guru memotivasi anak - Minat anak untuk melakukan kegiatan | √ | √ √ √ √ | |

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa kreativitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik karena guru bersama teman sejawat dan kolaborator telah melakukan evaluasi hal yang perlu ditingkatkan dalam kegiatan pembelajaran. Meskipun masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya, namun upaya yang dilakukan guru memberikan pengaruh positif pada aktivitas pembelajaran terutama anak belajar sebagai pusatnya.

Selain observasi atas kreativitas guru sebagai pendidik, maka observasi atau penilaian dilakukan pada aktivitas anak. Adapun hasil peningkatan kecerdasan interpersonal anak setelah mengikuti kegiatan tindakan pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.10
Kecerdasan Interpersonal Anak Pada Siklus II

| No | Nama Anak | Indikator Peningkatan | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------------------|---------------------------------|--------|-------------|-------------|--------------------------------|--------|-------------|-------------|-------------------------------|--------|-------------|-------------|-------------------------------------|--------|-------------|-------------|
| | | Anak mampu mengajarkan temannya | | | | Anak bersabar menunggu giliran | | | | Anak menunjukkan sikap peduli | | | | Aktif dalam kegiatan yang dilakukan | | | |
| | | B B | M B | B S H | B S B | B B | M B | B S H | B S B | B B | M B | B S H | B S B | B B | M B | B S H | B S B |
| 1 | Aditya Dwintara | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | |
| 2 | Ahmad Dani | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | | √ |
| 3 | Alfian | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | √ | |
| 4 | Alisha Artalita | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | | √ |
| 5 | Amanda Putri | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ | |
| 6 | Arya Dwi Cahyo | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | |
| 7 | Dhea Salsabila | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | | √ |
| 8 | Fahmi Aditya | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | |
| 9 | Fara Tri Alifah | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | |
| 10 | Fathila An-Najma Salam | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | √ |
| 11 | Hana Syakila | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ | |
| 12 | Ibam Fauzi Ramadhan | √ | | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | |
| 13 | Jihan Aqila | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ | |
| 14 | Kahairunnisa | | √ | | | | | √ | | | | | √ | | | | √ |
| 15 | Kalila Rifda Adita | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | √ | |
| 16 | Kalkibar Saka Sahla | | | | √ | | | √ | | | √ | | | | | | √ |
| 17 | Keys Erika | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | | √ |
| 18 | Maulan Azizi Rahmat | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | √ |
| 19 | Moscha Salsabila | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ | |
| 20 | Nabil Anggraini | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | √ |
| 21 | Nugie Wardana | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | √ | | |
| 22 | Rafa Adiel Dzakwan | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | √ | |
| 23 | Raffa Danang Firzatama | √ | | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | |
| 24 | Wilda Haura Fatin | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | √ |

Keterangan :

BB = Anak Belum Berkembang

MB = Anak Mulai Berkembang

BSH = Anak Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Anak Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas, maka persentase kecerdasan interpersonal anak pada siklus II dapat dipersentasekan sesuai indikator masing-masing sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.11
Persentase Kecerdasan Interpersonal Anak
Pada Siklus II

| No | Indikator | f1 | f2 | f3 | f4 | Jumlah Anak (n) |
|----|-------------------------------------|--------|---------|---------|---------|-----------------|
| | | BB | MB | BSH | BSB | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Anak mampu mengajarkan temannya | 2 | 5 | 11 | 6 | 24 |
| | | 8,34 % | 20,83 % | 45,83 % | 25,00 % | 100 % |
| 2 | Anak bersabar menunggu giliran | 0 | 5 | 9 | 10 | 24 |
| | | 0,00 % | 20,83 % | 37,50 % | 41,67 % | 100 % |
| 3 | Anak menunjukkan sikap peduli | 0 | 7 | 9 | 8 | 24 |
| | | 0,00 % | 29,17 % | 37,50 % | 33,33 % | 100 % |
| 4 | Aktif dalam kegiatan yang dilakukan | 0 | 5 | 9 | 10 | 24 |
| | | 0,00 % | 20,83 % | 37,50 % | 41,67 % | 100 % |

Kemudian, untuk menentukan berapa besar peningkatan kecerdasan interpersonal anak pada siklus II maka ditentukan melalui penjumlahan nilai pada kategori penilaian f3 (berkembang sesuai harapan) dan f4 (berkembang sangat baik). Seperti halnya pada siklus I, maka apabila jumlah totalitas dari kedua kategori tersebut mencapai indikator keberhasilan tindakan dengan tingkat penilaian sebesar 85 % maka dapat dinyatakan bahwa perlakuan pada tindakan siklus II telah mencapai hasil maksimal yang diinginkan. Akan tetapi jika belum mencapai, maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Untuk mengetahui keberhasilan tindakan pada siklus II maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Kecerdasan Interpersonal Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
Dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Siklus II

| No | Indikator | f3 | f4 | Persentase (%) |
|---|-------------------------------------|---------|---------|----------------|
| | | BSH | BSB | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Anak mampu mengajarkan temannya | 11 | 6 | 70,83 % |
| | | 45,83 % | 25,00 % | |
| 2 | Anak bersabar menunggu giliran | 9 | 10 | 79,17 % |
| | | 37,50 % | 41,67 % | |
| 3 | Anak menunjukkan sikap peduli | 9 | 8 | 70,83 % |
| | | 37,50 % | 33,33 % | |
| 4 | Aktif dalam kegiatan yang dilakukan | 9 | 10 | 79,17 % |
| | | 37,50 % | 41,67 % | |
| Rata-Rata Kecerdasan Interpersonal Anak | | 39,58 % | 35,42 % | 75,00 % |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan interpersonal anak mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan melalui kegiatan *peer teaching* melalui aktivitas mengkolase pada siklus II. Hasil observasi pada siklus II diketahui bahwa:

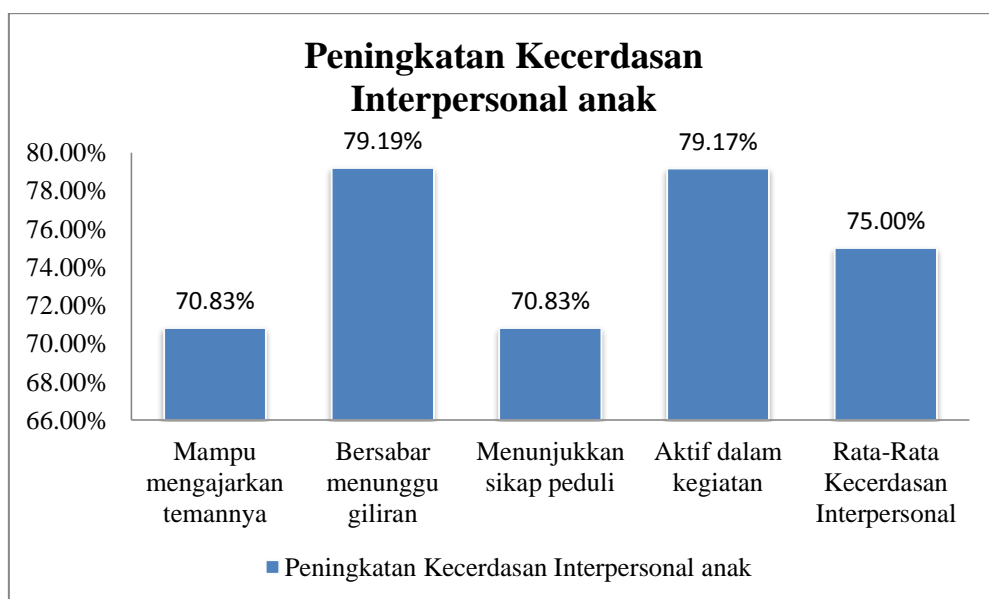
1. Anak yang mampu mengajarkan temannya sebanyak 17 anak dari 24 anak yang akan diteliti atau sebesar 70,83 %.
2. Anak yang mampu bersabar menunggu giliran sebanyak 19 anak atau sebesar 79,17 %.
3. Anak yang mampu menunjukkan sikap peduli sebanyak 17 anak atau sebesar 70,83 %.
4. Anak yang aktif dalam kegiatan yang dilakukan hanya sebanyak 19 orang anak atau sebesar 79,17 %.
5. Rata-rata kecerdasan interpersonal anak secara klasikal pada siklus II adalah 75,00 %.

Dari hasil yang diperoleh pada siklus II diketahui bahwa rata-rata tingkat kecerdasan interpersonal sebesar 75,00 % dan pencapaian ini sudah

meningkat lebih jauh dari siklus I sebelumnya meskipun belum mencapai standar minimal ketuntasan klasikal sebesar 85 %. Nilai persentase 75,00 % jika diukur dengan kriteria pencapaian secara klasikal berada pada interval 61 – 80 % dengan kriteria “Baik”. Selanjutnya untuk melihat gambaran hasil atau peningkatan kecerdasan interpersonal anak pada siklus II dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.3

Kecerdasan Interpersonal Anak Pada Siklus II



Berdasarkan tabel dan grafik yang ada dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan kecerdasan interpersonal anak dengan penerapan metode *peer teaching* atau tutor sebaya dalam kegiatan inti pada pembelajaran di kelas. Meskipun persentase rata-rata ketuntasan telah mencapai 75,00 % dalam kategori baik, namun masih belum mencapai indikator keberhasilan sebesar 85 %. Hal ini terjadi karena masih ada anak yang masih perlu ditingkatkan kecerdasan interpersonalnya. Pada tindakan siklus II, masih ada anak yang belum mampu mengajarkan temannya bagaimana cara mengkolase yang baik sesuai petunjuk, yaitu Ibam Fauzi Ramadhan dan Raffa Danang Firzatama. Berdasarkan hal tersebut, atas kesepakatan guru kelas dan kolabor maka akan dilakukan tindakan pada siklus berikutnya, yaitu siklus III dengan berbagai upaya perbaikan kegiatan pembelajaran.

6. Deskripsi Data Kecerdasan Interpersonal Anak Pada Siklus III

Setelah melakukan kesepakatan dengan guru kelas dan kolabor tentang perlunya melakukan tindakan berikutnya guna meningkatkan kecerdasan interpersonal anak melalui siklus ke-III maka berbagai upaya pelaksanaannya pun kembali dilakukan sebagaimana pada siklus-siklus sebelumnya tentu dengan berbagai perbaikan didalamnya.

a. Perencanaan

Pada pelaksanaan tindakan di siklus III, peneliti kembali membuat rencana kegiatan pembelajaran agar dalam pelaksanaannya dapat dilaksanakan secara rinci serta hasil yang maksimal sebagaimana yang dilakukan pada siklus II. Pada siklus III pun berbagai persiapan yang dilakukan meliputi persiapan RPPM dan RPPH sebagai dasar dan landasan dalam kegiatan, mempersiapkan lembar pengamatan dengan indikator kecerdasan interpersonal yang sama, dan media atau alat yang dapat digunakan anak dalam kegiatan *peer teaching* melalui aktivitas meronce yang sudah dilakukan pada siklus I agar kembali berbeda dengan kegiatan di siklus II yaitu mengkolase.

b. Pelaksanaan

Dalam melaksanakan tindakan pada siklus III, peneliti menyusun langkah-langkah operasional dan skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan, antara lain:

- 1). Melakukan apersepsi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak yang sudah lebih mengenal dan siap mengikuti melalui kegiatan sebelumnya yaitu di siklus I dan siklus II.
- 2). Peneliti kembali mengatur posisi tempat duduk anak menjadi 5 kelompok dengan mengacak anggota kelompok sebelumnya untuk lebih melihat nantinya kecerdasan interpersonal anak atau interaksi dengan teman yang sudah lebih baik.
- 3). Menyiapkan media atau alat peraga pembelajaran yaitu benda-benda yang akan digunakan dalam kegiatan *peer teaching* melalui aktivitas meronce.

- 4). Kembali memberikan motivasi kepada anak untuk memperhatikan dengan baik apa yang dikemukakan guru dalam kegiatan di kelas yang akan diaplikasikan dalam tiap kelompok melalui tutor sebaya yang ditunjuk.
- 5). Memberikan kesempatan kepada anak melakukan kegiatan yang diarahkan guru sesuai dengan tujuan kegiatan yang diinginkan yaitu peningkatan kecerdasan interpersonal anak melalui kegiatan meronce dengan pola tutor sebaya.
- 6). Peneliti bersama kolaborator melakukan pengamatan dan penilaian atas kegiatan yang dilakukan guru dan dilakukan oleh anak yang difokuskan pada interpersonal anak.

c. Pengamatan

Pengamatan atau observasi dilakukan pada anak kelompok B2 di RA Ar-Rahim Kecamatan Binjai pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah:

- 1). Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran yang dilakukan guru dan anak dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan seperti pada siklus I dan siklus II.
- 2). Kolaborator kembali melakukan pengamatan kreativitas guru dalam mempersiapkan perencanaan, pelaksanaan, hingga akhir dari kegiatan pembelajaran.
- 3). Teman sejawat melakukan pengamatan pada aktivitas anak dalam berinteraksi dengan teman-temannya pada kelompok masing-masing sebagai dasar dalam menentukan kecerdasan interpersonal masing-masing anak.
- 4). Menilai kemampuan anak dalam memahami dan mengemukakan pendapatnya tentang aktivitas yang dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung terutama yang berkaitan dengan interpersonal anak melalui metode *peer teaching* atau tutor sebaya dengan kegiatan pada siklus III yaitu meronce.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kecerdasan interpersonal anak melalui metode *peer teaching* atau tutor sebaya dengan aktivitas meronce, maka ada beberapa catatan penting diantaranya:

- 1). Kecerdasan interpersonal anak mengalami peningkatan lebih baik dari kegiatan sebelumnya yaitu pada siklus I dan siklus II karena guru semakin baik dalam melakukan upaya kinerjanya dan pendekatan dalam pembelajaran terhadap anak.
- 2). Anak semakin termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan lebih banyak yang aktif dalam tiap kegiatan sesuai dengan apa yang diharapkan.
- 3). Respon anak pada situasi yang terjadi semakin meningkat lebih baik lagi sehingga hampir seluruh anak saling menunjukkan kepedulian pada teman dalam kelompoknya.
- 4). Anak mengerti pentingnya memiliki kepedulian terhadap sesama teman dengan saling membantu dan mengajarkan apa yang ia ketahui, anak semakin terbina kemampuannya untuk bersabar menunggu giliran sehingga tidak mengganggu teman dengan berebutan, bahkan anak semakin menunjukkan keaktifannya dalam berinteraksi dengan teman dalam kelompoknya sebagai bentuk aplikasi dari kecerdasan interpersonal.

e. Hasil Tindakan Pada Siklus III

Berdasarkan tindakan yang dilakukan pada siklus III maka akan dilakukan analisis penilaian observasi, baik hasil kegiatan yang dilakukan peneliti atau guru dan juga hasil yang dicapai oleh anak setelah mengikuti kegiatan. Melalui analisis hasil tindakan inilah nantinya yang akan menentukan apakah tindakan yang dilakukan dianggap cukup atau belum sehingga akan dilakukan penetapan untuk melanjutkan pada siklus berikutnya atau dapat menghentikannya karena sudah sesuai dengan indikator keberhasilan secara klasikal yaitu minimal sebesar 85 %.

Adapun hasil dari tindakan pada siklus III dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4.13
Kreativitas Guru Pada Siklus III

| No | Kegiatan | Pembelajaran | Nilai | | |
|----|-------------|---|---|---|----|
| | | | SB | B | KB |
| 1 | Perencanaan | <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rencana kegiatan - Media/alat peraga yang digunakan - Kegiatan awal, inti, akhir - Pengaturan kelas/waktu - Alat penilaian - Teknik metode pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ √ | <ul style="list-style-type: none"> √ | |
| 2 | Pelaksanaan | <ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan - Penampilan guru - Cara guru yang menyampaikan pesan kepada anak - Cara guru memotivasi anak - Minat anak untuk melakukan kegiatan | <ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ | <ul style="list-style-type: none"> √ | |

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa kreativitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran semakin lebih baik karena guru bersama teman sejawat dan kolaborator telah melakukan evaluasi hal yang

perlu ditingkatkan dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti sebagai guru telah mampu menguasai kelas dan kegiatan pembelajaran secara maksimal sehingga anak mengikuti semua aktivitas yang diarahkan oleh peneliti.

Selain observasi atas kreativitas guru sebagai pendidik, maka observasi atau penilaian dilakukan pada aktivitas anak. Adapun hasil peningkatan kecerdasan interpersonal anak setelah mengikuti kegiatan tindakan pada siklus III sebagai berikut:

Tabel 4.14
Kecerdasan Interpersonal Anak Pada Siklus III

| No | Nama Anak | Indikator Peningkatan | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------------------|---------------------------------|---|---|---|--------------------------------|---|---|---|-------------------------------|---|---|---|-------------------------------------|---|---|---|
| | | Anak mampu mengajarkan temannya | | | | Anak bersabar menunggu giliran | | | | Anak menunjukkan sikap peduli | | | | Aktif dalam kegiatan yang dilakukan | | | |
| | | B | M | B | B | B | M | B | B | B | M | B | B | B | M | B | B |
| B | B | S | S | B | B | S | S | B | B | S | S | B | B | S | S | | |
| 1 | Aditya Dwintara | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ |
| 2 | Ahmad Dani | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | √ |
| 3 | Alfian | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | |
| 4 | Alisha Artalita | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ |
| 5 | Amanda Putri | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | |
| 6 | Arya Dwi Cahyo | | √ | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | |
| 7 | Dhea Salsabila | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | √ |
| 8 | Fahmi Aditya | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | |
| 9 | Fara Tri Alifah | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | √ | |
| 10 | Fathila An-Najma Salam | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ |
| 11 | Hana Syakila | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | |
| 12 | Ibam Fauzi Ramadhan | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | |
| 13 | Jihan Aqila | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | √ | |
| 14 | Kahairunnisa | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | √ |
| 15 | Kalila Rifda Adita | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | √ | |
| 16 | Kalkibar Saka Sahla | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ |
| 17 | Keys Erika | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | √ |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------------------|--|---|---|--|---|--|--|---|--|--|---|--|--|---|
| 18 | Maulan Azizi Rahmat | | | √ | | √ | | | √ | | | √ | | | √ |
| 19 | Moscha Salsabila | | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | √ |
| 20 | Nabil Anggraini | | | √ | | √ | | | √ | | | √ | | | √ |
| 21 | Nugie Wardana | | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | √ |
| 22 | Rafa Adiel Dzakwan | | | √ | | √ | | | √ | | | √ | | | √ |
| 23 | Raffa Danang Firzatama | | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | √ |
| 24 | Wilda Haura Fatin | | | √ | | √ | | | √ | | | √ | | | √ |

Keterangan :

BB = Anak Belum Berkembang

MB = Anak Mulai Berkembang

BSH = Anak Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Anak Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas, maka persentase kecerdasan interpersonal anak pada siklus III dapat dipersentasekan sesuai indikator masing-masing sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.15
Persentase Kecerdasan Interpersonal Anak
Pada Siklus III

| No | Indikator | f1 | f2 | f3 | f4 | Jumlah Anak (n) |
|----|-------------------------------------|--------|--------|---------|---------|-----------------|
| | | BB | MB | BSH | BSB | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Anak mampu mengajarkan temannya | 0 | 1 | 13 | 10 | 24 |
| | | 0,00 % | 4,17 % | 54,16 % | 41,67 % | 100 % |
| 2 | Anak bersabar menunggu giliran | 0 | 2 | 10 | 12 | 24 |
| | | 0,00 % | 8,33 % | 41,67 % | 50,00 % | 100 % |
| 3 | Anak menunjukkan sikap peduli | 0 | 1 | 11 | 12 | 24 |
| | | 0,00 % | 4,17 % | 45,83 % | 50,00 % | 100 % |
| 4 | Aktif dalam kegiatan yang dilakukan | 0 | 0 | 12 | 12 | 24 |
| | | 0,00 % | 0,00 % | 50,00 % | 50,00 % | 100 % |

Kemudian, untuk menentukan berapa besar peningkatan kecerdasan interpersonal anak pada siklus III maka ditentukan melalui penjumlahan nilai pada kategori penilaian f3 (berkembang sesuai harapan) dan f4 (berkembang sangat baik). Seperti halnya pada siklus I dan siklus II, maka apabila jumlah totalitas dari kedua kategori tersebut mencapai indikator keberhasilan tindakan dengan tingkat penilaian sebesar 85 % maka dapat dinyatakan bahwa perlakuan pada tindakan siklus III telah mencapai hasil maksimal yang diinginkan. Akan tetapi jika belum mencapai, maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya atau penghentian meskipun tidak mencapai hasil yang diinginkan karena telah dilakukan dalam siklus yang cukup panjang.

Untuk mengetahui keberhasilan tindakan pada siklus III maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16
Kecerdasan Interpersonal Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
Dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Siklus III

| No | Indikator | f3 | f4 | Persentase (%) |
|---|-------------------------------------|---------|---------|----------------|
| | | BSH | BSB | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Anak mampu mengajarkan temannya | 13 | 10 | 95,83 % |
| | | 54,16 % | 41,67 % | |
| 2 | Anak bersabar menunggu giliran | 10 | 12 | 91,67 % |
| | | 41,67 % | 50,00 % | |
| 3 | Anak menunjukkan sikap peduli | 11 | 12 | 95,83 % |
| | | 45,83 % | 50,00 % | |
| 4 | Aktif dalam kegiatan yang dilakukan | 12 | 12 | 100 % |
| | | 50,00 % | 50,00 % | |
| Rata-Rata Kecerdasan Interpersonal Anak | | 47,92 % | 47,92 % | 95,84 % |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan interpersonal anak mengalami peningkatan yang signifikan setelah dilakukan

tindakan melalui kegiatan *peer teaching* melalui aktivitas meronce pada siklus III. Hasil observasi pada siklus II diketahui bahwa:

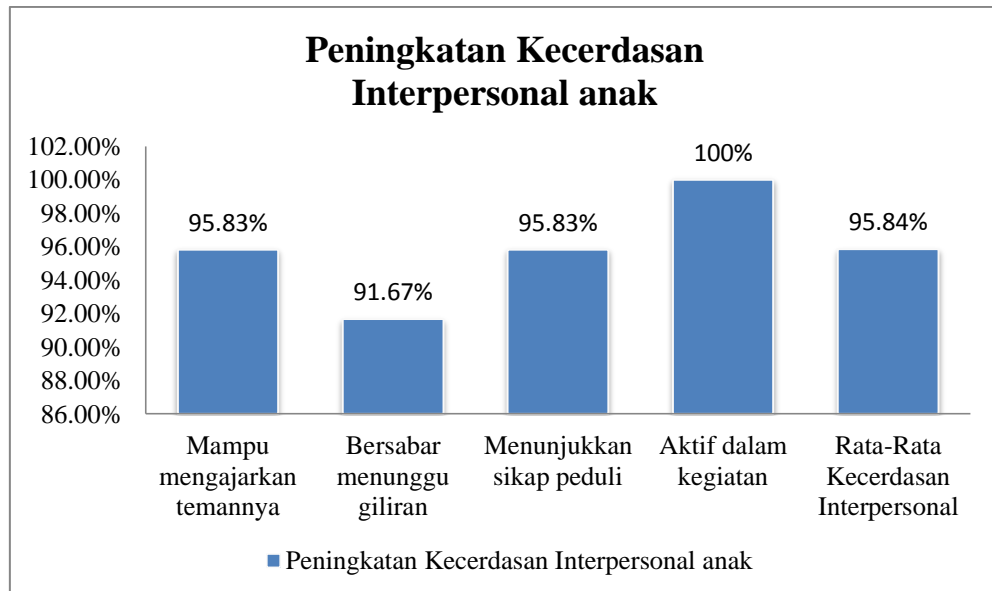
1. Anak yang mampu mengajarkan temannya sebanyak 23 anak dari 24 anak yang akan diteliti atau sebesar 95,83 %.
2. Anak yang mampu bersabar menunggu giliran sebanyak 22 anak atau sebesar 91,67 %.
3. Anak yang mampu menunjukkan sikap peduli sebanyak 23 anak atau sebesar 95,83 %.
4. Anak yang aktif dalam kegiatan yang dilakukan hanya sebanyak 24 orang anak atau sebesar 100 %.
5. Rata-rata kecerdasan interpersonal anak secara klasikal pada siklus III adalah 95,84 %.

Dari hasil yang diperoleh pada siklus III diketahui bahwa rata-rata tingkat kecerdasan interpersonal sebesar 95,84 % dan pencapaian ini sudah meningkat lebih jauh dari siklus I dan siklus II sebelumnya. Nilai persentase 95,84 % jika diukur dengan kriteria pencapaian secara klasikal berada pada interval 81 – 100 % dengan kriteria “Baik Sekali”.

Ketercapaian hasil tindakan pada siklus III yang telah melampaui batas minimal ketuntasan klasikal menunjukkan bahwa upaya peningkatan kecerdasan interpersonal anak melalui metode *peer teaching* atau tutor sebaya telah tercapai sesuai dengan ketentuan dan harapan dari peneliti, guru kelas dan kolabor yang bekerjasama dalam melaksanakan setiap kegiatan dalam tindakan, baik pada pelaksanaan tindakan pada siklus I, siklus II, maupun pada siklus III dengan berbagai upaya maksimal. Meskipun jika dilihat hasil maksimal yang dicapai belum mencapai seratus persen namun menunjukkan bahwa ada perubahan kecerdasan interpersonal anak yang lebih baik melalui berbagai kegiatan yang telah dilakukan bersama dalam kegiatan belajar mengajar.

Selanjutnya untuk melihat gambaran hasil atau peningkatan kecerdasan interpersonal anak pada siklus III dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.4
Kecerdasan Interpersonal Anak Pada Siklus III



Berdasarkan tabel dan grafik yang ada dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan kecerdasan interpersonal anak secara maksimal dengan penerapan metode *peer teaching* atau tutor sebaya dalam kegiatan inti pada pembelajaran di kelas. Diketahui bahwa nilai rata-rata ketuntasan atau kecerdasan interpersonal anak telah mencapai nilai 95,84 % dengan kriteria “Baik Sekali/Sangat Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan kecerdasan interpersonal anak melalui metode *peer teaching* telah berhasil.

B. Pembahasan

Upaya meningkatkan kecerdasan interpersonal anak melalui metode *peer teaching* atau tutor sebaya merupakan tujuan utama tindakan yang dilakukan mengingat pada observasi awal atau sebelum tindakan diketahui bahwa kecerdasan interpersonal anak di kelompok B RA Ar-Rahim masih sangat rendah. Dengan metode *peer teaching* atau tutor sebaya diyakini akan terjadi peningkatan kecerdasan interpersonal anak sebab dalam kegiatannya *peer teaching* akan melibatkan interaksi secara intens antar satu anak dengan anak lainnya pada kelompok masing-masing.

Melalui penilaian atau observasi sebelum tindakan, tindakan pada siklus I dan siklus II, serta tindakan pada siklus III berturut-turut telah terjadi peningkatan kecerdasan interpersonal anak. Sebelum tindakan dilakukan, dari hasil observasi anak diketahui bahwa tingkat kecerdasan interpersonal anak hanya mencapai 38,54 % sebab anak masih belum mengerti dengan apa yang akan dilakukan peneliti terlebih apa yang peneliti lakukan merupakan sesuatu yang baru sehingga masih tampak kebingungan pada anak dalam kegiatan yang dilakukan. Oleh karena tingkat kecerdasan interpersonal anak masih sangat rendah, maka berdasarkan kesepakatan dengan guru kelas dan kolabor, dilakukan tindakan atau upaya meningkatkan kecerdasan interpersonal anak melalui metode *peer teaching* atau tutor sebaya dengan tindakan bersiklus untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Pada pelaksanaan siklus I, upaya yang dilakukan guna meningkatkan kecerdasan interpersonal anak adalah dengan menerapkan metode *peer teaching* atau tutor sebaya melalui kegiatan meronce, dimana satu anak pada tiap kelompok ditetapkan sebagai tutor yang akan mengajarkan pada anak lain di kelompoknya apa yang harus dikerjakan sesuai dengan petunjuk dari guru sehingga akan muncul interaksi yang baik antar anak satu dengan anak lainnya. Berdasarkan hasil observasi kegiatan atau penilaian aktivitas anak, diketahui bahwa tingkat kecerdasan interpersonal anak telah mencapai 48,96 % dengan kategori “cukup”. Meskipun ada peningkatan dari hasil prasiklus, namun masih jauh dari kriteria ketuntasan klasikal sebesar 85 %. Hal ini terjadi karena masih ada sebagian besar anak yang belum menunjukkan respon yang baik atas apa yang dilakukan dimana masih ada anak yang tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran. Untuk itu, tindakan selanjutnya perlu dilaksanakan dengan memperbaiki segala kekurangan yang ada dan memaksimalkan kemampuan guru dan potensi anak pada siklus ke II.

Setelah segala evaluasi dan persiapan dianggap matang untuk dilaksanakan siklus II maka sebagaimana pada siklus I kegiatan kembali dilaksanakan dengan metode yang sama hanya saja kegiatan yang dirubah dimana jika pada siklus I kegiatan yang dilakukan adalah meronce maka kegiatan pada siklus II diganti dengan kegiatan mengkolase dengan tujuan agar anak tidak bosan dan tentu ada aspek lain yang akan berkembang selain kecerdasan interpersonal yang menjadi

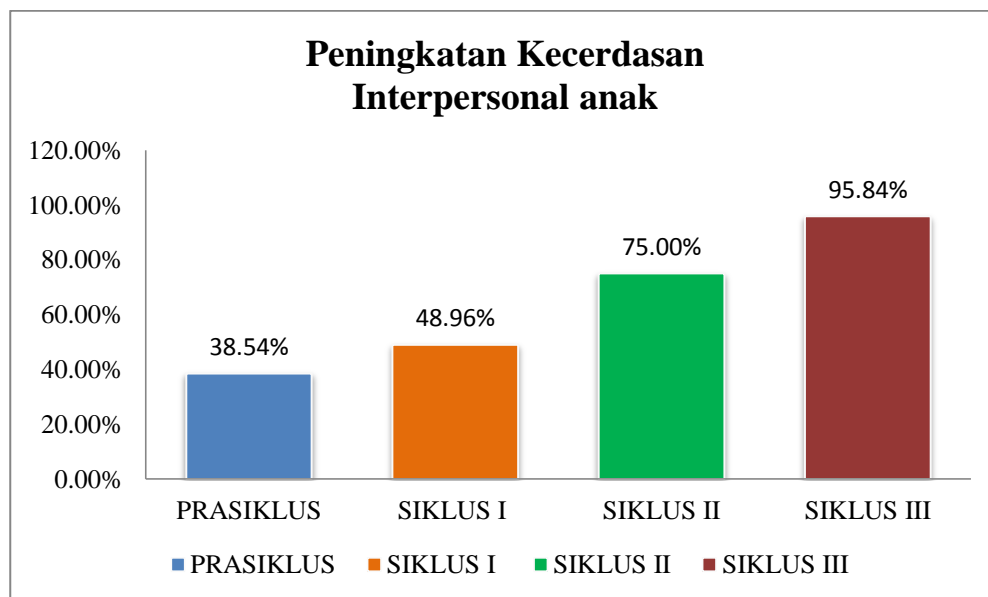
tujuan utama penelitian. Setelah kegiatan dilakukan dengan sebaik mungkin sesuai prosedur yang ada maka dari hasil observasi atau pengamatan dan penilaian anak, dicapai nilai kecerdasan interpersonal anak sebesar 75,00 % dengan kategori “Baik”. Meskipun telah mengalami peningkatan yang lebih baik, namun belum memenuhi indikator ketuntasan belajar atau ketercapaian tindakan dimana peneliti menentukan bahwa tindakan dianggap berhasil jika hasil observasi anak mencapai 85 % secara klasikal. Dengan kondisi tersebut, atas kesepakatan kembali antara peneliti, guru kelas dan kolaborator, maka akan dilaksanakan tindakan kembali yaitu pelaksanaan siklus III.

Seperti halnya pada diklus I dan siklus II, maka pelaksanaan tindakan pada siklus III juga ditujukan untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak melalui metode *peer teaching* atau tutor sebaya dengan berbagai upaya perbaikan kegiatan berdasarkan pengalaman sebelumnya, namun kegiatan yang berbeda dari siklus ke II adalah kegiatan yang akan dilakukan anak, dimana kegiatan yang dilakukan kembali pada kegiatan meronce seperti pada siklus I. Setelah anak mengikuti kegiatan pada siklus III dan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan maka keberhasilan tindakan atau aktivitas anak mencapai 95,84 % dengan kategori “Baik Sekali”. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa metode *peer teaching* atau tutor sebaya merupakan salah satu metode yang sangat efektif dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak. Dengan hasil ini, maka kembali atas kesepakatan bersama antara peneliti, guru kelas dan kolabor, penelitian tindakan kelas dihentikan karena telah berhasil dengan baik.

Perlu diketahui bahwa hasil yang diperoleh meskipun tidak mencapai nilai 100 % ketuntasan anak secara klasikal, tindakan kelas yang dilakukan dianggap cukup efektif. Adanya sedikit kekurangan tentu hal yang wajar sebab keberhasilan sebuah pembelajaran tidak semata-mata disebabkan oleh faktor metode pembelajaran yang dilakukan sebagaimana halnya penerapan metode *peer teaching* atau tutor sebaya guna meningkatkan kecerdasan interpersonal anak. Secara teoritis, para ahli juga menjelaskan bahwa faktor intern anak sangat memungkinkan menjadi hal yang membatasi keberhasilan metode pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Untuk mengetahui peningkatan kecerdasan interpersonal anak melalui penerapan metode *peer teaching* atau tutor sebaya secara keseluruhan maka dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.5
Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak
Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III



Berdasarkan grafik diatas, maka sangat jelas diketahui bahwa terjadi peningkatan kecerdasan interpersonal anak melalui metode *peer teaching* atau tutor sebaya pada anak kelompok B di RA Ar-Rahim Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat. Dengan demikian, maka hipotesis tindakan yang menyatakan bahwa melalui metode pembelajaran metode *peer teaching* dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak di RA Ar-Rahim Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2018/2019 dapat diterima.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas atau PTK melalui tiga siklus maka dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi peningkatan kecerdasan interpersonal anak dengan metode *peer teaching* di RA Ar-Rahim Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini didasarkan pada hasil perolehan nilai ketuntasan secara klasikal anak dimana nilai rata-rata capaian dari prasiklus sebesar 38,54 % yang mengalami peningkatan pada siklus I yaitu sebesar 48,96 % dengan kriteria “Cukup”. Pada pelaksanaan tindakan kelas di siklus II tingkat capaian anak mengalami peningkatan yaitu mencapai 75,00 % dengan kategori “Baik” dan mengalami peningkatan kembali secara signifikan di siklus III sebesar 95,84 % dengan kategori “Baik Sekali”.

B. Saran

Berdasarkan hasil tindakan yang dilakukan, maka saran yang utama peneliti sampaikan kepada guru kelas, baik guru kelas tindakan maupun guru kelas non tindakan untuk terus berupaya meningkatkan kompetensi mengajar diantaranya adalah penguasaan terhadap berbagai metode pembelajaran yang ada sehingga dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran akan mudah dan tetap sasaran sesuai dengan tema dan tujuan pembelajaran serta sesuai dengan tingkat kecerdasan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbara, 2012.
- Aqib, Zainal dan Murtadlo, Ali, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif & Inovatif*, Bandung: Satu Nusa, 2016.
- Aqib, Zainal dan Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, Bandung: Yrama Widya, 2011.
- Aqib, Zainal, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, Bandung: Nuansa Aulia, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- el-Qurtuby, Usman, *Al-Qur'an Qardoba; Terjemah Tematik dan Tajwid Berwarna*, Bandung: Cordoba Internasional-Indonesia, 2014.
- Jamaris, Martini, *Pengukuran Kecerdasan Jamak*, Bagor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Mashar, Riana, *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Neila Ramdhani, *Menjadi Guru Inspiratif Aplikasi Ilmu Psikologi dalam Pendidikan*, Jakarta: Titian Foundation, 2012.
- Sujana, Christine, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, Jakarta: Indeks, 2008.
- Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2010.
- Wijaya dan Dedi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Malta Printindo, 2009.
- Winataputra, Udin S., dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Yaumi, Muhammad dan Ibrahim, Nurdin, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, Jakarta: Kencana, 2016.

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
PRASIKLUS**

Nama Sekolah : RA Ar-Rahim

Alamat : Jln. Bakti Dsn. VI Desa Sidomulyo Kecamatan Binjai

Kelompok : B

| Pertemuan | Hari/Tanggal | Waktu | Tema/Sub Tema |
|---------------------|---------------------|-------------------|---------------------------------|
| Satu kali pertemuan | Jumat, 20 Juli 2018 | 08.00 – 11.00 WIB | Aku Hamba Allah/ Identitasku |

Mengetahui

Ketua Yayasan RA Ar-Rahim

Peneliti

Sri Nengsih, Am.Keb

Nurhasanah

**RA AR-RAHIM KECAMATAN BINJAI KABUPATEN LANGKAT
RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
PRASIKLUS**

TEMA/SUB TEMA : Aku Hamba Allah/Identitasku

KELOMPOK : B

SEMESTER/MINGGU : 1 / 3

KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8.

| No | Sub Tema | Muatan / Materi | Rencana Kegiatan |
|----|----------------|----------------------------------|---|
| 1 | Identitas diri | 1.1. Aku diciptakan oleh Allah | 1. Berdiskusi tentang ciptaan Allah |
| | | 1.2. Menyayangi diri sendiri | 2. Menyanyi lagu Aku |
| | | 2.1. Berani tampil di depan umum | 3. Menyebutkan identitas diri dengan lengkap |
| | | 2.5. Menulis kata “Allah” | 4. Mengajarkan cara menulis kata “Allah” pada kelompok masing-masing dengan seorang anak sebagai tutor |

Mengetahui

Ketua Yayasan RA Ar-Rahim

Peneliti

Sri Nengsih, Am.Keb

Nurhasanah

RA AR-RAHIM KECAMATAN BINJAI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
PRASIKLUS

Semester : I
Hari / Tanggal : Jumat, 20 Juli 2018
Minggu/Hari Ke- : 1 / 1
Kelompok Usia : B
Tema/sub tema : Aku Hamba Allah / Identitasku
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8.
Materi : - Aku ciptaan Allah
- Menyayangi diri sendiri
- Berani tampil di depan umum
- **Menulis kata “Allah”**
Alat dan bahan : Kertas, pensil, penghapus

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Hafalan Doa untuk kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: Tulisan nama “Allah”
- Menanya: nama Tuhannya (Allah)
- Mengumpulkan informasi: menyebut nama-nama Allah (Asmaul Husna)
- Menalar: mewarnai kaligrafi “Allah”.
- Mengomunikasikan: cara menulis nama “Allah” yang baik dan benar pada masing-masing kelompok.

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan yang sudah dilakukan hari ini
- Penerapan SOP penutupan
- Berdoa setelah belajar

**Diketahui Oleh:
Kepala RA AR-Rahim**

**Binjai, 20 Juli 2018
Peneliti**

(NURHASANAH)

(NURHASANAH)

LEMBAR REFLEKSI

SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN AWAL SEBELUM DILAKUKAN TINDAKAN (PRA SIKLUS)

Nama : NURHASANAH
NPM : 1701240069P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?
Kegiatan yang saya lakukan masih belum sesuai indikator yang saya tentukan.
Hal ini terjadi karena :
Kurang memahami kegiatan pembelajaran atau kurang memahami indikator yang telah ditentukan.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?
Materi yang saya sajikan belum seluruhnya sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
Hal ini terjadi karena :
Disebabkan kurangnya pendekatan dan memahami tingkat perkembangan anak.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?
Media pembelajaran masih kurang sesuai dengan indikator.
Hal ini terjadi karena :
Karena media pembelajaran yang tersedia belum memenuhi seluruhnya sesuai dengan indikator.
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan ?
Sebagian anak kelihatan masih beradaptasi dalam melakukan kegiatan dengan media yang telah ditentukan.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran masih belum sesuai dengan RPPH yang saya susun.

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ?
Kelemahan saya yaitu penjelasan maksud penggunaan media dan penggunaan waktu yang masih belum optimal.
3. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?
Cara memperbaiki kelemahan saya dengan memberi pemahaman kepada anak untuk saling bergantian atau menunggu giliran dalam menggunakan media agar semua anak bisa melakukan kegiatan yang ditetapkan.
4. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ?
Sebagian anak senang dengan pengelolaan kelas yang saya lakukan.
5. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?
Sebagian anak belum dapat menangkap penjelasan yang saya berikan.
6. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?
Sebagian besar anak belum mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan.
7. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?
Kegiatan penutup yang saya lakukan kurang mampu meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan.

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Prasiklus

Tujuan Perbaikan : *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Dengan Metode Peer Teaching Di RA Ar-Rahim Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2018/2019*

Siklus : Prasiklus

Hari/Tanggal : Jumat, 20 Juli 2018

Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan peningkatan interpersonal anak.

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan interpersonal anak.

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Guru mengajak anak-anak untuk berinteraksi lebih baik dengan teman sebaya.
2. Memberikan contoh cara melakukan kegiatan kerjasama.

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus I

a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media pembelajaran sesuai indikator yang ditentukan namun perlu ditingkatkan.
4. Metode pembelajaran yang digunakan untuk memotivasi anak

b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Dalam melaksanakan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk merencanakan siklus I karena berdasarkan hasil observasi anak belum menunjukkan peningkatan kecerdasan interpersonal sesuai dengan apa yang diharapkan.

RA AR-RAHIM KECAMATAN BINJAI
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
PERENCANAAN PEMBELAJARAN
PRASIKLUS

| | | |
|---|-------------------|--------------|
| 1 | Nama Peneliti | NURHASANAH |
| 2 | NPM | 1701240069P |
| 3 | Tempat Penelitian | RA Ar-Rahim |
| 4 | Kelompok | B |
| 5 | Semester | I (Pertama) |
| 6 | Tanggal | 20 Juli 2018 |

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

| No | Uraian | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator | | | | | |
| | 1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi | | | | | |
| | 1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran | | | | | |
| | Rata-rata butir 1 = A = | | | | | |
| 2 | Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar | | | | | |
| | 2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih | | | | | |
| | 2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran | | | | | |
| | 2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa | | | | | |
| | Rata-rata butir 2 = B = | | | | | |
| 3 | Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran | | | | | |
| | 3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|
| | 3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran | | | | | |
| | 3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa | | | | | |
| | Rata-rata butir 3 = C = | | | | | |
| 4 | Merancang pengelolaan kelas | | | | | |
| | 4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran | | | | | |
| | Rata-rata butir 4 = D = | | | | | |
| 5 | Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian | | | | | |
| | 5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian | | | | | |
| | 5.2 Membuat alat penilaian | | | | | |
| | Rata-rata butir 5 = E = | | | | | |
| 6 | Tampilan dokumen rencana pembelajaran | | | | | |
| | 6.1 Kebersihan dan kerapian | | | | | |
| | 6.2 Penggunaan bahasa tulis | | | | | |
| | Rata-rata butir 6 = F = | | | | | |

| |
|---|
| <p>Nilai APKG I = R</p> $R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$ |
|---|

Penilai I

Parwati, S.Sos.I, S.Pd.I

**RA AR-RAHIM KECAMATAN BINJAI
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PRASIKLUS**

| | | |
|---|-------------------|--------------|
| 1 | Nama Peneliti | NURHASANAH |
| 2 | NPM | 1701240069P |
| 3 | Tempat Penelitian | RA Ar-Rahim |
| 4 | Kelompok | B |
| 5 | Semester | I (Pertama) |
| 6 | Tanggal | 20 Juli 2018 |

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

| No | Uraian | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|---|-------------------------------|---|---|---|---|
| 1 | Melakukan Pembelajaran | | | | | |
| | 1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas | | | | | |
| | 1.2 Memulai kegiatan pembelajaran | | | | | |
| | 1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan | | | | | |
| | 1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal | | | | | |
| | 1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan | | | | | |
| | 1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan | | | | | |
| | 1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien | | | | | |
| | 1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran | | | | | |
| | | Rata-rata butir 1 = A = | | | | |
| 2 | Mengelola Interaksi Kelas | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|--|
| | 2.1 | Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa | | | | | |
| | 2.2 | Memicu dan memelihara keterlibatan siswa | | | | | |
| | 2.3 | Melakukan komunikasi secara efektif | | | | | |
| | Rata-rata butir 2 = B = | | | | | | |
| 3 | Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar | | | | | | |
| | 3.1 | Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran | | | | | |
| | 3.2 | Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran | | | | | |
| | Rata-rata butir 3 = C = | | | | | | |
| 4 | Kesan umum pelaksanaan pembelajaran | | | | | | |
| | 4.1 | Peka terhadap kemampuan berbahasa | | | | | |
| | 4.2 | Penampilan guru dalam pembelajaran | | | | | |
| | 4.3 | Keefektifan pembelajaran | | | | | |
| | Rata-rata butir 4 = D = | | | | | | |

| |
|--|
| <p>Nilai APKG II = R</p> $R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$ |
|--|

Penilai II

Siska Lestari, S.Pd.I

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS I

Nama Sekolah : RA Ar-Rahim

Alamat : Jln. Bakti Dsn. VI Desa Sidomulyo Kecamatan Binjai

Kelompok : B

| Pertemuan | Hari/Tanggal | Waktu | Tema/Sub Tema |
|-----------|----------------------|-------------------|---------------------------------|
| I | Senin, 23 Juli 2018 | 08.00 – 11.00 WIB | Aku Hamba Allah/ Identitasku |
| II | Selasa, 24 Juli 2018 | 08.00 – 11.00 WIB | Aku Hamba Allah/ Identitasku |
| III | Rabu, 25 Juli 2018 | 08.00 – 11.00 WIB | Aku Hamba Allah/ Identitasku |
| IV | Kamis, 26 Juli 2018 | 08.00 – 11.00 WIB | Aku Hamba Allah/ Identitasku |
| V | Jum'at, 27 Juli 2018 | 08.00 – 11.00 WIB | Aku Hamba Allah/ Identitasku |

Mengetahui

Ketua Yayasan RA Ar-Rahim

Peneliti

Sri Nengsih, Am.Keb

Nurhasanah

**RA AR-RAHIM KECAMATAN BINJAI KABUPATEN LANGKAT
RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
SIKLUS I**

TEMA/SUB TEMA : Aku Hamba Allah/Identitasku

KELOMPOK : B

SEMESTER/MINGGU : 1 / 4

KD : 1.1, 1.2, 2.11, 3.11, 4.2.

| No | Sub Tema | Muatan / Materi | Rencana Kegiatan |
|----|----------------|--------------------------------|--|
| 1 | Identitas diri | 1.1. Aku diciptakan oleh Tuhan | 1. Berdiskusi tentang ciptaan Tuhan |
| | | 1.2. Menyayangi diri sendiri | 2. Menyanyi lagu Aku |
| | | 2.11. Menyesuaikan diri | 3. Meronce kalung |
| | | 3.11. Bernyanyi | 4. Meronce gelang |
| | | 4.2. Perilaku santun | 5. Meronce jepit rambut |
| | | 4.15. Meronce | 6. Meronce cincin |
| | | | 7. Meronce tirai (dari sedotan plastik) |

Mengetahui

Ketua Yayasan RA Ar-Rahim

Peneliti

Sri Nengsih, Am.Keb

Nurhasanah

RA AR-RAHIM KECAMATAN BINJAI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS I

Semester : I
Hari / Tanggal : Senin, 23 Juli 2018
Minggu/Hari Ke- : 4 / 1
Kelompok Usia : B
Tema/sub tema : Aku Hamba Allah / Identitasku (nama)
KD : 1.1, 1.2, 2.11, 3.11, 4.2.
Materi : - Aku ciptaan Allah
- Menyayangi diri sendiri
- Menyesuaikan diri
- Bernyanyi
- Perilaku Santun
- **Meronce**
Alat dan bahan : - Manik-manik, sedotan plastik, benang, gunting
Karakter : Religius, Mandiri, Kerjasama, Interaktif

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Hafalan Doa untuk kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah

B. Kegiatan Inti

- **Meronce bentuk kalung**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Berdoa setelah belajar

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menunjukkan diri anak
- Dapat berinteraksi personal dengan baik

**Diketahui Oleh:
Kepala RA AR-Rahim**

**Binjai, 23 Juli 2018
Peneliti**

(NURHASANAH)

(NURHASANAH)

RA AR-RAHIM KECAMATAN BINJAI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS I

Semester : I
Hari / Tanggal : Selasa, 24 Juli 2018
Minggu/Hari Ke- : 4 / 2
Kelompok Usia : B
Tema/sub tema : Aku Hamba Allah / Identitasku (nama)
KD : 1.1, 1.2, 2.11, 3.11, 4.2.
Materi : - Aku ciptaan Allah
- Menyayangi diri sendiri
- Menyesuaikan diri
- Bernyanyi
- Perilaku Santun
- **Meronce**
Alat dan bahan : - Manik-manik, sedotan plastik, benang, gunting
Karakter : Religius, Mandiri, Kerjasama, Interaktif

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Hafalan Doa untuk kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah

B. Kegiatan Inti

- **Meronce bentuk gelang**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Berdoa setelah belajar

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menunjukkan diri anak
- Dapat berinteraksi personal dengan baik

**Diketahui Oleh:
Kepala RA AR-Rahim**

**Binjai, 24 Juli 2018
Peneliti**

(NURHASANAH)

(NURHASANAH)

RA AR-RAHIM KECAMATAN BINJAI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS I

| | |
|-----------------|---|
| Semester | : I |
| Hari / Tanggal | : Rabu, 25 Juli 2018 |
| Minggu/Hari Ke- | : 4 / 1 |
| Kelompok Usia | : B |
| Tema/sub tema | : Aku Hamba Allah / Identitasku (nama) |
| KD | : 1.1, 1.2, 2.11, 3.11, 4.2. |
| Materi | : - Aku ciptaan Allah - Menyayangi diri sendiri - Menyesuaikan diri - Bernyanyi - Perilaku Santun - Meronce |
| Alat dan bahan | : - Manik-manik, sedotan plastik, benang, gunting |
| Karakter | : Religius, Mandiri, Kerjasama, Interaktif |

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Hafalan Doa untuk kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah

B. Kegiatan Inti

- **Meronce jepit rambut**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Berdoa setelah belajar

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menunjukkan diri anak
- Dapat berinteraksi personal dengan baik

**Diketahui Oleh:
Kepala RA AR-Rahim**

**Binjai, 25 Juli 2018
Peneliti**

(NURHASANAH)

(NURHASANAH)

RA AR-RAHIM KECAMATAN BINJAI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS I

| | |
|-----------------|---|
| Semester | : I |
| Hari / Tanggal | : Kamis, 26 Juli 2018 |
| Minggu/Hari Ke- | : 4 / 1 |
| Kelompok Usia | : B |
| Tema/sub tema | : Aku Hamba Allah / Identitasku (nama) |
| KD | : 1.1, 1.2, 2.11, 3.11, 4.2. |
| Materi | : - Aku ciptaan Allah - Menyayangi diri sendiri - Menyesuaikan diri - Bernyanyi - Perilaku Santun - Meronce |
| Alat dan bahan | : - Manik-manik, sedotan plastik, benang, gunting |
| Karakter | : Religius, Mandiri, Kerjasama, Interaktif |

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Hafalan Doa untuk kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah

B. Kegiatan Inti

- **Meronce bentuk cincin**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Berdoa setelah belajar

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menunjukkan diri anak
- Dapat berinteraksi personal dengan baik

**Diketahui Oleh:
Kepala RA AR-Rahim**

**Binjai, 26 Juli 2018
Peneliti**

(NURHASANAH)

(NURHASANAH)

RA AR-RAHIM KECAMATAN BINJAI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS I

Semester : I
Hari / Tanggal : Jumat, 27 Juli 2018
Minggu/Hari Ke- : 4 / 1
Kelompok Usia : B
Tema/sub tema : Aku Hamba Allah / Identitasku (nama)
KD : 1.1, 1.2, 2.11, 3.11, 4.2.
Materi : - Aku ciptaan Allah
- Menyayangi diri sendiri
- Menyesuaikan diri
- Bernyanyi
- Perilaku Santun
- **Meronce**
Alat dan bahan : - Manik-manik, sedotan plastik, benang, gunting
Karakter : Religius, Mandiri, Kerjasama, Interaktif

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Hafalan Doa untuk kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah

B. Kegiatan Inti

- **Meronce tirai/gorden**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Berdoa setelah belajar

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menunjukkan diri anak
- Dapat berinteraksi personal dengan baik

**Diketahui Oleh:
Kepala RA AR-Rahim**

**Binjai, 27 Juli 2018
Peneliti**

(NURHASANAH)

(NURHASANAH)

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN
SIKLUS I

Nama : NURHASANAH
NPM : 1701240069P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?
Kegiatan yang saya lakukan sebagian sesuai indikator yang saya tentukan.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
Materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?
Media pembelajaran masih kurang sesuai dengan indikator.
Hal ini terjadi karena :
Karena media pembelajaran yang tersedia belum memenuhi seluruhnya sesuai dengan indikator.
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan ?
Sebagian anak kelihatan mulai beradaptasi dalam melakukan kegiatan dengan media yang telah ditentukan.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ?
Kelemahan saya yaitu penggunaan media dan penggunaan waktu yang masih belum optimal.
3. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?
Cara memperbaiki kelemahan saya dengan mempertimbangkan lebih baik penggunaan media dan waktu yang tersedia pada siklus berikutnya.

4. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ?
Sebagian anak senang dengan pengelolaan kelas yang saya lakukan.
5. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?
Sebagian besar anak mulai mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan.
6. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?
Kegiatan penutup yang saya lakukan masih belum mampu meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan.

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus I

Tujuan Perbaikan : *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Dengan Metode Peer Teaching Di RA Ar-Rahim Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2018/2019*

Siklus : Siklus I

Hari/Tanggal : Jumat, 27 Juli 2018

Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan peningkatan interpersonal anak.

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan interpersonal anak.

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Guru mengajak anak-anak untuk berinteraksi lebih baik dengan teman sebaya.
2. Memberikan contoh cara melakukan kegiatan kerjasama dalam kelompok pada kegiatan berbeda dari siklus sebelumnya.

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus II

A. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media pembelajaran sesuai indikator yang ditentukan namun perlu ditingkatkan.

B. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Dalam melaksanakan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk merencanakan siklus II karena berdasarkan hasil observasi anak belum menunjukkan peningkatan kecerdasan interpersonal sesuai dengan apa yang diharapkan.

RA AR-RAHIM KECAMATAN BINJAI
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
PERENCANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I

| | | |
|---|-------------------|--------------|
| 1 | Nama Peneliti | NURHASANAH |
| 2 | NPM | 1701240069P |
| 3 | Tempat Penelitian | RA Ar-Rahim |
| 4 | Kelompok | B |
| 5 | Semester | I (Pertama) |
| 6 | Tanggal | 27 Juli 2018 |

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

| No | Uraian | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator | | | | | |
| | 1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi | | | | | |
| | 1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran | | | | | |
| | Rata-rata butir 1 = A = | | | | | |
| 2 | Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar | | | | | |
| | 2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih | | | | | |
| | 2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran | | | | | |
| | 2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa | | | | | |
| | Rata-rata butir 2 = B = | | | | | |
| 3 | Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran | | | | | |
| | 3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|
| | 3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran | | | | | |
| | 3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa | | | | | |
| | Rata-rata butir 3 = C = | | | | | |
| 4 | Merancang pengelolaan kelas | | | | | |
| | 4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran | | | | | |
| | Rata-rata butir 4 = D = | | | | | |
| 5 | Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian | | | | | |
| | 5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian | | | | | |
| | 5.2 Membuat alat penilaian | | | | | |
| | Rata-rata butir 5 = E = | | | | | |
| 6 | Tampilan dokumen rencana pembelajaran | | | | | |
| | 6.1 Kebersihan dan kerapian | | | | | |
| | 6.2 Penggunaan bahasa tulis | | | | | |
| | Rata-rata butir 6 = F = | | | | | |

Nilai APKG I = R

$$R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$$

Penilai I

Parwati, S.Sos.I, S.Pd.I

**RA AR-RAHIM KECAMATAN BINJAI
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I**

| | | |
|---|-------------------|--------------|
| 1 | Nama Peneliti | NURHASANAH |
| 2 | NPM | 1701240069P |
| 3 | Tempat Penelitian | RA Ar-Rahim |
| 4 | Kelompok | B |
| 5 | Semester | I (Pertama) |
| 6 | Tanggal | 27 Juli 2018 |

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

| No | Uraian | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|---|-------------------------------|---|---|---|---|
| 1 | Melakukan Pembelajaran | | | | | |
| | 1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas | | | | | |
| | 1.2 Memulai kegiatan pembelajaran | | | | | |
| | 1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan | | | | | |
| | 1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal | | | | | |
| | 1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan | | | | | |
| | 1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan | | | | | |
| | 1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien | | | | | |
| | 1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran | | | | | |
| | | Rata-rata butir 1 = A = | | | | |
| 2 | Mengelola Interaksi Kelas | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|--|
| | 2.1 | Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa | | | | | |
| | 2.2 | Memicu dan memelihara keterlibatan siswa | | | | | |
| | 2.3 | Melakukan komunikasi secara efektif | | | | | |
| | Rata-rata butir 2 = B = | | | | | | |
| 3 | Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar | | | | | | |
| | 3.1 | Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran | | | | | |
| | 3.2 | Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran | | | | | |
| | Rata-rata butir 3 = C = | | | | | | |
| 4 | Kesan umum pelaksanaan pembelajaran | | | | | | |
| | 4.1 | Peka terhadap kemampuan berbahasa | | | | | |
| | 4.2 | Penampilan guru dalam pembelajaran | | | | | |
| | 4.3 | Keefektifan pembelajaran | | | | | |
| | Rata-rata butir 4 = D = | | | | | | |

| |
|--|
| <p>Nilai APKG II = R</p> $R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$ |
|--|

Penilai II

Siska Lestari, S.Pd.I

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS II

Nama Sekolah : RA Ar-Rahim

Alamat : Jln. Bakti Dsn. VI Desa Sidomulyo Kecamatan Binjai

Kelompok : B2

| Pertemuan | Hari/Tanggal | Waktu | Tema/Sub Tema |
|-----------|------------------------|-------------------|---------------------------------|
| I | Senin, 30 Juli 2018 | 08.00 – 11.00 WIB | Aku Hamba Allah/ Identitasku |
| II | Selasa, 31 Juli 2018 | 08.00 – 11.00 WIB | Aku Hamba Allah/ Identitasku |
| III | Rabu, 1 Agustus 2018 | 08.00 – 11.00 WIB | Aku Hamba Allah/ Identitasku |
| IV | Kamis, 2 Agustus 2018 | 08.00 – 11.00 WIB | Aku Hamba Allah/ Identitasku |
| V | Jum'at, 3 Agustus 2018 | 08.00 – 11.00 WIB | Aku Hamba Allah/ Identitasku |

Mengetahui

Ketua Yayasan RA Ar-Rahim

Peneliti

Sri Nengsih, Am.Keb

Nurhasanah

**RA AR-RAHIM KECAMATAN BINJAI KABUPATEN LANGKAT
RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
SIKLUS II**

TEMA/SUB TEMA : Aku Hamba Allah/Identitasku

KELOMPOK : B

SEMESTER/MINGGU : 1 / 4

KD : 1.1, 1.2, 2.11, 3.11, 4.2.

| No | Sub Tema | Muatan / Materi | Rencana Kegiatan |
|----|----------------|--------------------------------|---|
| 1 | Identitas diri | 1.1. Aku diciptakan oleh Tuhan | 1. Berdiskusi tentang ciptaan Tuhan |
| | | 1.2. Menyayangi diri sendiri | 2. Menyanyi lagu Aku |
| | | 2.11. Menyesuaikan diri | 3. Kolase gambar kupu-kupu |
| | | 3.11. Bernyanyi | 4. Kolase gambar sekolah |
| | | 4.2. Perilaku santun | 5. Kolase gambar Masjid |
| | | 4.15. Kolase | 6. Kolase gambar taman |
| | | | 7. Kolase gambar kaligrafi Allah |

Mengetahui

Ketua Yayasan RA Ar-Rahim

Peneliti

Sri Nengsih, Am.Keb

Nurhasanah

RA AR-RAHIM KECAMATAN BINJAI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS II

| | |
|-----------------|--|
| Semester | : I |
| Hari / Tanggal | : Senin, 30 Juli 2018 |
| Minggu/Hari Ke- | : 5 / 1 |
| Kelompok Usia | : B |
| Tema/sub tema | : Aku Hamba Allah / Identitasku (nama) |
| KD | : 1.1, 1.2, 2.11, 3.11, 4.2. |
| Materi | : - Aku ciptaan Allah - Menyayangi diri sendiri - Menyesuaikan diri - Bernyanyi - Perilaku Santun - Kolase |
| Alat dan bahan | : - Biji kacang hijau, daun, ranting, gabus, plastik, kertas, pewarna, dll. |
| Karakter | : Religius, Mandiri, Kerjasama, Interaktif |

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Hafalan Doa untuk kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah

B. Kegiatan Inti

- **Kolase gambar kupu-kupu**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Berdoa setelah belajar

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menunjukkan diri anak
- Dapat berinteraksi personal dengan baik

**Diketahui Oleh:
Kepala RA AR-Rahim**

**Binjai, 30 Juli 2018
Peneliti**

(NURHASANAH)

(NURHASANAH)

RA AR-RAHIM KECAMATAN BINJAI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS II

| | |
|-----------------|--|
| Semester | : I |
| Hari / Tanggal | : Selasa, 31 Juli 2018 |
| Minggu/Hari Ke- | : 5 / 2 |
| Kelompok Usia | : B |
| Tema/sub tema | : Aku Hamba Allah / Identitasku (nama) |
| KD | : 1.1, 1.2, 2.11, 3.11, 4.2. |
| Materi | : - Aku ciptaan Allah - Menyayangi diri sendiri - Menyesuaikan diri - Bernyanyi - Perilaku Santun - Kolase |
| Alat dan bahan | : - Biji kacang hijau, daun, ranting, gabus, plastik, kertas, pewarna, dll. |
| Karakter | : Religius, Mandiri, Kerjasama, Interaktif |

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Hafalan Doa untuk kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah

B. Kegiatan Inti

- **Kolase gambar sekolah**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Berdoa setelah belajar

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menunjukkan diri anak
- Dapat berinteraksi personal dengan baik

**Diketahui Oleh:
Kepala RA AR-Rahim**

**Binjai, 31 Juli 2018
Peneliti**

(NURHASANAH)

(NURHASANAH)

RA AR-RAHIM KECAMATAN BINJAI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS II

| | |
|-----------------|--|
| Semester | : I |
| Hari / Tanggal | : Rabu, 1 Agustus 2018 |
| Minggu/Hari Ke- | : 1 / 3 |
| Kelompok Usia | : B |
| Tema/sub tema | : Aku Hamba Allah / Identitasku (nama) |
| KD | : 1.1, 1.2, 2.11, 3.11, 4.2. |
| Materi | : - Aku ciptaan Allah - Menyayangi diri sendiri - Menyesuaikan diri - Bernyanyi - Perilaku Santun - Kolase |
| Alat dan bahan | : - Biji kacang hijau, daun, ranting, gabus, plastik, kertas, pewarna, dll. |
| Karakter | : Religius, Mandiri, Kerjasama, Interaktif |

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Hafalan Doa untuk kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah

B. Kegiatan Inti

- **Kolase gambar Masjid**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Berdoa setelah belajar

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menunjukkan diri anak
- Dapat berinteraksi personal dengan baik

**Diketahui Oleh:
Kepala RA AR-Rahim**

**Binjai, 1 Agustus 2018
Peneliti**

(NURHASANAH)

(NURHASANAH)

RA AR-RAHIM KECAMATAN BINJAI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS II

| | |
|-----------------|--|
| Semester | : I |
| Hari / Tanggal | : Kamis, 2 Agustus 2018 |
| Minggu/Hari Ke- | : 1 / 4 |
| Kelompok Usia | : B |
| Tema/sub tema | : Aku Hamba Allah / Identitasku (nama) |
| KD | : 1.1, 1.2, 2.11, 3.11, 4.2. |
| Materi | : - Aku ciptaan Allah - Menyayangi diri sendiri - Menyesuaikan diri - Bernyanyi - Perilaku Santun - Kolase |
| Alat dan bahan | : - Biji kacang hijau, daun, ranting, gabus, plastik, kertas, pewarna, dll. |
| Karakter | : Religius, Mandiri, Kerjasama, Interaktif |

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Hafalan Doa untuk kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah

B. Kegiatan Inti

- **Kolase gambar taman**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Berdoa setelah belajar

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah

2. Penilaian Pengetahuan dan Ketrampilan

- Menunjukkan diri anak
- Dapat berinteraksi personal dengan baik

**Diketahui Oleh:
Kepala RA AR-Rahim**

**Binjai, 2 Agustus 2018
Peneliti**

(NURHASANAH)

(NURHASANAH)

RA AR-RAHIM KECAMATAN BINJAI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS II

| | |
|-----------------|--|
| Semester | : I |
| Hari / Tanggal | : Jumat, 3 Agustus 2018 |
| Minggu/Hari Ke- | : 1 / 5 |
| Kelompok Usia | : B |
| Tema/sub tema | : Aku Hamba Allah / Identitasku (nama) |
| KD | : 1.1, 1.2, 2.11, 3.11, 4.2. |
| Materi | : - Aku ciptaan Allah - Menyayangi diri sendiri - Menyesuaikan diri - Bernyanyi - Perilaku Santun - Kolase |
| Alat dan bahan | : - Biji kacang hijau, daun, ranting, gabus, plastik, kertas, pewarna, dll. |
| Karakter | : Religius, Mandiri, Kerjasama, Interaktif |

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Hafalan Doa untuk kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah

B. Kegiatan Inti

- **Kolase Kaligrafi Allah**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Berdoa setelah belajar

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menunjukkan diri anak
- Dapat berinteraksi personal dengan baik

**Diketahui Oleh:
Kepala RA AR-Rahim**

**Binjai, 3 Agustus 2018
Peneliti**

(NURHASANAH)

(NURHASANAH)

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN
SIKLUS II

Nama : NURHASANAH
NPM : 1701240069P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?
Kegiatan yang saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
Materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?
Media pembelajaran sesuai dengan indikator.
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan ?
Anak kelihatan mampu beradaptasi dalam melakukan kegiatan dengan media yang telah ditentukan.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran hampir seluruhnya sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ?
Kelemahan saya yaitu masih fokus pada masalah yang kurang penting dalam kegiatan seperti sikap manja anak.
3. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?
Cara memperbaiki kelemahan saya dengan memberikan keyakinan pada anak bahwa anak mampu melakukan kegiatan.
4. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ?
Sebagian besar anak senang dengan pengelolaan kelas yang saya lakukan.

5. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?
Sebagian besar anak sudah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan.

6. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?
Kegiatan penutup yang saya lakukan mampu meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan, namun masih bisa ditingkatkan lebih baik lagi.

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus II

Tujuan Perbaikan : *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Dengan Metode Peer Teaching Di RA Ar-Rahim Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2018/2019*

Siklus : Siklus II

Hari/Tanggal : Jumat, 3 Agustus 2018

Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan peningkatan interpersonal anak.

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan interpersonal anak.

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Guru mengajak anak-anak untuk berinteraksi lebih baik dengan teman sebaya.
2. Memberikan contoh cara melakukan kegiatan kerjasama dalam kelompok pada kegiatan berbeda dari siklus sebelumnya.

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus II

A. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media pembelajaran sesuai indikator yang ditentukan namun perlu ditingkatkan.

B. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan sebagian besar sudah sesuai dengan RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Dalam melaksanakan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk merencanakan siklus III karena berdasarkan hasil observasi anak peningkatan kecerdasan interpersonal masih perlu ditingkatkan lebih optimal.

RA AR-RAHIM KECAMATAN BINJAI
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
PERENCANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II

| | | |
|---|-------------------|----------------|
| 1 | Nama Peneliti | NURHASANAH |
| 2 | NPM | 1701240069P |
| 3 | Tempat Penelitian | RA Ar-Rahim |
| 4 | Kelompok | B |
| 5 | Semester | I (Pertama) |
| 6 | Tanggal | 3 Agustus 2018 |

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

| No | Uraian | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator | | | | | |
| | 1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi | | | | | |
| | 1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran | | | | | |
| | Rata-rata butir 1 = A = | | | | | |
| 2 | Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar | | | | | |
| | 2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih | | | | | |
| | 2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran | | | | | |
| | 2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa | | | | | |
| | Rata-rata butir 2 = B = | | | | | |
| 3 | Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran | | | | | |
| | 3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|
| | 3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran | | | | | |
| | 3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa | | | | | |
| | Rata-rata butir 3 = C = | | | | | |
| 4 | Merancang pengelolaan kelas | | | | | |
| | 4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran | | | | | |
| | Rata-rata butir 4 = D = | | | | | |
| 5 | Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian | | | | | |
| | 5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian | | | | | |
| | 5.2 Membuat alat penilaian | | | | | |
| | Rata-rata butir 5 = E = | | | | | |
| 6 | Tampilan dokumen rencana pembelajaran | | | | | |
| | 6.1 Kebersihan dan kerapian | | | | | |
| | 6.2 Penggunaan bahasa tulis | | | | | |
| | Rata-rata butir 6 = F = | | | | | |

Nilai APKG I = R

$$R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$$

Penilai I

Parwati, S.Sos.I, S.Pd.I

**RA AR-RAHIM KECAMATAN BINJAI
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II**

| | | |
|---|-------------------|----------------|
| 1 | Nama Peneliti | NURHASANAH |
| 2 | NPM | 1701240069P |
| 3 | Tempat Penelitian | RA Ar-Rahim |
| 4 | Kelompok | B |
| 5 | Semester | I (Pertama) |
| 6 | Tanggal | 3 Agustus 2018 |

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

| No | Uraian | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|---|-------------------------------|---|---|---|---|
| 1 | Melakukan Pembelajaran | | | | | |
| | 1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas | | | | | |
| | 1.2 Memulai kegiatan pembelajaran | | | | | |
| | 1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan | | | | | |
| | 1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal | | | | | |
| | 1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan | | | | | |
| | 1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan | | | | | |
| | 1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien | | | | | |
| | 1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran | | | | | |
| | | Rata-rata butir 1 = A = | | | | |
| 2 | Mengelola Interaksi Kelas | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|--|
| | 2.1 | Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa | | | | | |
| | 2.2 | Memicu dan memelihara keterlibatan siswa | | | | | |
| | 2.3 | Melakukan komunikasi secara efektif | | | | | |
| | Rata-rata butir 2 = B = | | | | | | |
| 3 | Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar | | | | | | |
| | 3.1 | Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran | | | | | |
| | 3.2 | Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran | | | | | |
| | Rata-rata butir 3 = C = | | | | | | |
| 4 | Kesan umum pelaksanaan pembelajaran | | | | | | |
| | 4.1 | Peka terhadap kemampuan berbahasa | | | | | |
| | 4.2 | Penampilan guru dalam pembelajaran | | | | | |
| | 4.3 | Keefektifan pembelajaran | | | | | |
| | Rata-rata butir 4 = D = | | | | | | |

| |
|--|
| <p>Nilai APKG II = R</p> $R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$ |
|--|

Penilai II

Siska Lestari, S.Pd.I

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS III

Nama Sekolah : RA Ar-Rahim

Alamat : Jln. Bakti Dsn. VI Desa Sidomulyo Kecamatan Binjai

Kelompok : B

| Pertemuan | Hari/Tanggal | Waktu | Tema/Sub Tema |
|-----------|-----------------------|-------------------|---------------------------------|
| I | Senin, 6 Agust 2018 | 08.00 – 11.00 WIB | Aku Hamba Allah/ Identitasku |
| II | Selasa, 7 Agust 2018 | 08.00 – 11.00 WIB | Aku Hamba Allah/ Identitasku |
| III | Rabu, 8 Agust 2018 | 08.00 – 11.00 WIB | Aku Hamba Allah/ Identitasku |
| IV | Kamis, 9 Agust 2018 | 08.00 – 11.00 WIB | Aku Hamba Allah/ Identitasku |
| V | Jum'at, 10 Agust 2018 | 08.00 – 11.00 WIB | Aku Hamba Allah/ Identitasku |

Mengetahui

Ketua Yayasan RA Ar-Rahim

Peneliti

Sri Nengsih, Am.Keb

Nurhasanah

**RA AR-RAHIM KECAMATAN BINJAI KABUPATEN LANGKAT
RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
SIKLUS III**

TEMA/SUB TEMA : Aku Hamba Allah/Identitasku

KELOMPOK : B

SEMESTER/MINGGU : 1 / 1

KD : 1.1, 1.2, 2.11, 3.11, 4.2.

| No | Sub Tema | Muatan / Materi | Rencana Kegiatan |
|----|----------------|--------------------------------|--|
| 1 | Identitas diri | 1.1. Aku diciptakan oleh Tuhan | 1. Berdiskusi tentang ciptaan Tuhan |
| | | 1.2. Menyayangi diri sendiri | 2. Menyanyi lagu Aku |
| | | 7.11. Menyesuaikan diri | 3. Meronce kalung dengan bentuk berbeda |
| | | 3.11. Bernyanyi | 4. Meronce gelang dengan warna berbeda |
| | | 4.2. Perilaku santun | 5. Meronce jepit rambut |
| | | 4.15. Meronce | 6. Meronce cincin sesuai bentuk |
| | | | 7. Meronce tirai (dari sedotan plastik dengan kombinasi benda lain) |

Mengetahui

Ketua Yayasan RA Ar-Rahim

Peneliti

Sri Nengsih, Am.Keb

Nurhasanah

RA AR-RAHIM KECAMATAN BINJAI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS III

Semester : I
Hari / Tanggal : Senin, 6 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke- : 1 / 1
Kelompok Usia : B
Tema/sub tema : Aku Hamba Allah / Identitasku (nama)
KD : 1.1, 1.2, 2.11, 3.11, 4.2.
Materi : - Aku ciptaan Allah
- Menyayangi diri sendiri
- Menyesuaikan diri
- Bernyanyi
- Perilaku Santun
- **Meronce**
Alat dan bahan : - Manik-manik, sedotan plastik, benang, gunting, dll.
Karakter : Religius, Mandiri, Kerjasama, Interaktif

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Hafalan Doa untuk kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah

B. Kegiatan Inti

- **Meronce bentuk kalung dengan bentuk berbeda**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Berdoa setelah belajar

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menunjukkan diri anak
- Dapat berinteraksi personal dengan baik

**Diketahui Oleh:
Kepala RA AR-Rahim**

**Binjai, 6 Agustus 2018
Peneliti**

(NURHASANAH)

(NURHASANAH)

RA AR-RAHIM KECAMATAN BINJAI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS III

| | |
|-----------------|---|
| Semester | : I |
| Hari / Tanggal | : Selasa, 7 Agustus 2018 |
| Minggu/Hari Ke- | : 1 / 2 |
| Kelompok Usia | : B |
| Tema/sub tema | : Aku Hamba Allah / Identitasku (nama) |
| KD | : 1.1, 1.2, 2.11, 3.11, 4.2. |
| Materi | : - Aku ciptaan Allah - Menyayangi diri sendiri - Menyesuaikan diri - Bernyanyi - Perilaku Santun - Meronce |
| Alat dan bahan | : - Manik-manik, sedotan plastik, benang, gunting |
| Karakter | : Religius, Mandiri, Kerjasama, Interaktif |

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Hafalan Doa untuk kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah

B. Kegiatan Inti

- **Meronce bentuk gelang dengan warna berbeda**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Berdoa setelah belajar

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menunjukkan diri anak
- Dapat berinteraksi personal dengan baik

**Diketahui Oleh:
Kepala RA AR-Rahim**

**Binjai, 7 Agustus 2018
Peneliti**

(NURHASANAH)

(NURHASANAH)

RA AR-RAHIM KECAMATAN BINJAI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS III

| | |
|-----------------|---|
| Semester | : I |
| Hari / Tanggal | : Rabu, 8 Agustus 2018 |
| Minggu/Hari Ke- | : 1 / 1 |
| Kelompok Usia | : B |
| Tema/sub tema | : Aku Hamba Allah / Identitasku (nama) |
| KD | : 1.1, 1.2, 2.11, 3.11, 4.2. |
| Materi | : - Aku ciptaan Allah - Menyayangi diri sendiri - Menyesuaikan diri - Bernyanyi - Perilaku Santun - Meronce |
| Alat dan bahan | : - Manik-manik, sedotan plastik, benang, gunting |
| Karakter | : Religius, Mandiri, Kerjasama, Interaktif |

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Hafalan Doa untuk kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah

B. Kegiatan Inti

- **Meronce jepit rambut**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Berdoa setelah belajar

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menunjukkan diri anak
- Dapat berinteraksi personal dengan baik

**Diketahui Oleh:
Kepala RA AR-Rahim**

**Binjai, 8 Agustus 2018
Peneliti**

(NURHASANAH)

(NURHASANAH)

RA AR-RAHIM KECAMATAN BINJAI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS III

Semester : I
Hari / Tanggal : Kamis, 9 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke- : 1 / 1
Kelompok Usia : B
Tema/sub tema : Aku Hamba Allah / Identitasku (nama)
KD : 1.1, 1.2, 2.11, 3.11, 4.2.
Materi : - Aku ciptaan Allah
- Menyayangi diri sendiri
- Menyesuaikan diri
- Bernyanyi
- Perilaku Santun
- **Meronce**
Alat dan bahan : - Manik-manik, sedotan plastik, benang, gunting
Karakter : Religius, Mandiri, Kerjasama, Interaktif

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Hafalan Doa untuk kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah

B. Kegiatan Inti

- **Meronce bentuk cincin sesuai bentuk**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Berdoa setelah belajar

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menunjukkan diri anak
- Dapat berinteraksi personal dengan baik

**Diketahui Oleh:
Kepala RA AR-Rahim**

**Binjai, 9 Agustus 2018
Peneliti**

(NURHASANAH)

(NURHASANAH)

RA AR-RAHIM KECAMATAN BINJAI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS III

Semester : I
Hari / Tanggal : Jumat, 10 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke- : 1 / 1
Kelompok Usia : B
Tema/sub tema : Aku Hamba Allah / Identitasku (nama)
KD : 1.1, 1.2, 2.11, 3.11, 4.2.
Materi : - Aku ciptaan Allah
- Menyayangi diri sendiri
- Menyesuaikan diri
- Bernyanyi
- Perilaku Santun
- **Meronce**
Alat dan bahan : - Manik-manik, sedotan plastik, benang, gunting
Karakter : Religius, Mandiri, Kerjasama, Interaktif

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Hafalan Doa untuk kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucap salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah

B. Kegiatan Inti

- **Meronce tirai/gorden dari sedotan plastik dengan kombinasi bahan lain**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Berdoa setelah belajar

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menunjukkan diri anak
- Dapat berinteraksi personal dengan baik

**Diketahui Oleh:
Kepala RA AR-Rahim**

**Binjai, 10 Agustus 2018
Peneliti**

(NURHASANAH)

(NURHASANAH)

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN
SIKLUS III

Nama : NURHASANAH
NPM : 1701240069P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?
Kegiatan yang saya lakukan sudah sesuai indikator yang saya tentukan.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
Materi yang saya sajikan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?
Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan ?
Seluruh anak mampu beradaptasi dalam melakukan kegiatan dengan media yang telah ditentukan.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sepenuhnya sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ?
Kelemahan yang ada sudah dapat diatasi dengan baik.
3. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ?
Seluruh anak senang dengan pengelolaan kelas yang saya lakukan.
4. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?
Sebanyak 95,84 % anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan.

5. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?
Kegiatan penutup yang saya lakukan sudah mampu meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan.

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus III

Tujuan Perbaikan : *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Dengan Metode Peer Teaching Di RA Ar-Rahim Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2018/2019*

Siklus : Siklus III

Hari/Tanggal : Jumat, 10 Agustus 2018

Oleh karena tujuan penelitian telah mampu dicapai sesuai dengan apa yang ditentukan sebelumnya pada siklus III, maka tidak perlu dilakukan skenario perbaikan karena penelitian dihentikan dan tidak dilanjutkan lagi.

RA AR-RAHIM KECAMATAN BINJAI
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
PERENCANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS III

| | | |
|---|-------------------|-----------------|
| 1 | Nama Peneliti | NURHASANAH |
| 2 | NPM | 1701240069P |
| 3 | Tempat Penelitian | RA Ar-Rahim |
| 4 | Kelompok | B |
| 5 | Semester | I (Pertama) |
| 6 | Tanggal | 10 Agustus 2018 |

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

| No | Uraian | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator | | | | | |
| | 1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi | | | | | |
| | 1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran | | | | | |
| | Rata-rata butir 1 = A = | | | | | |
| 2 | Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar | | | | | |
| | 2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih | | | | | |
| | 2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran | | | | | |
| | 2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa | | | | | |
| | Rata-rata butir 2 = B = | | | | | |
| 3 | Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran | | | | | |
| | 3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|
| | 3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran | | | | | |
| | 3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa | | | | | |
| | Rata-rata butir 3 = C = | | | | | |
| 4 | Merancang pengelolaan kelas | | | | | |
| | 4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran | | | | | |
| | Rata-rata butir 4 = D = | | | | | |
| 5 | Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian | | | | | |
| | 5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian | | | | | |
| | 5.2 Membuat alat penilaian | | | | | |
| | Rata-rata butir 5 = E = | | | | | |
| 6 | Tampilan dokumen rencana pembelajaran | | | | | |
| | 6.1 Kebersihan dan kerapian | | | | | |
| | 6.2 Penggunaan bahasa tulis | | | | | |
| | Rata-rata butir 6 = F = | | | | | |

| |
|---|
| <p>Nilai APKG I = R</p> $R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$ |
|---|

Penilai I

Parwati, S.Sos.I, S.Pd.I

**RA AR-RAHIM KECAMATAN BINJAI
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS III**

| | | |
|---|-------------------|-----------------|
| 1 | Nama Peneliti | NURHASANAH |
| 2 | NPM | 1701240069P |
| 3 | Tempat Penelitian | RA Ar-Rahim |
| 4 | Kelompok | B |
| 5 | Semester | I (Pertama) |
| 6 | Tanggal | 10 Agustus 2018 |

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

| No | Uraian | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|---|-------------------------------|---|---|---|---|
| 1 | Melakukan Pembelajaran | | | | | |
| | 1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas | | | | | |
| | 1.2 Memulai kegiatan pembelajaran | | | | | |
| | 1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan | | | | | |
| | 1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal | | | | | |
| | 1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan | | | | | |
| | 1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan | | | | | |
| | 1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien | | | | | |
| | 1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran | | | | | |
| | | Rata-rata butir 1 = A = | | | | |
| 2 | Mengelola Interaksi Kelas | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|--|
| | 2.1 | Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa | | | | | |
| | 2.2 | Memicu dan memelihara keterlibatan siswa | | | | | |
| | 2.3 | Melakukan komunikasi secara efektif | | | | | |
| | Rata-rata butir 2 = B = | | | | | | |
| 3 | Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar | | | | | | |
| | 3.1 | Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran | | | | | |
| | 3.2 | Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran | | | | | |
| | Rata-rata butir 3 = C = | | | | | | |
| 4 | Kesan umum pelaksanaan pembelajaran | | | | | | |
| | 4.1 | Peka terhadap kemampuan berbahasa | | | | | |
| | 4.2 | Penampilan guru dalam pembelajaran | | | | | |
| | 4.3 | Keefektifan pembelajaran | | | | | |
| | Rata-rata butir 4 = D = | | | | | | |

| |
|--|
| <p>Nilai APKG II = R</p> $R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$ |
|--|

Penilai II

Siska Lestari, S.Pd.I

DOKUMENTASI PENELITIAN



Papan Nama RA Ar-Rahim



Beberapa Tampilan Gedung RA Ar-Rahim



Beberapa Alat Bermain Outdoor Di RA Ar-Rahim

KEHADIRAN PENELITI



Peneliti Bersama Dengan Guru-Guru Di RA Ar-Rahim



Peneliti Bersama Kolabor Dan Teman Sejawat

DOKUMENTASI PRASIKLUS



Kegiatan Belajar Anak RA Ar-Rahim



Kegiatan Pembelajaran Yang Dilaksanakan Oleh Guru Kelas



Kegiatan Anak Pada Saat Jam Istirahat

**DOKUMENTASI
SIKLUS I**



Peneliti Memberikan Arahan Pada Anak Dalam Melakukan Kegiatan Yang Berkaitan Dengan *Peer Teaching*



Peneliti Memberikan Bimbingan Bagaimana Cara Membantu Teman Dalam Melakukan Kegiatan (*Peer Teaching/Tutor Sebaya*)



Keempat Gambar Sebelah Kanan Adalah Hasil Kegiatan *Peer Teaching* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak

DOKUMENTASI

SIKLUS II



Peneliti Memantau Kegiatan Yang Dilakukan Anak Berkaitan Dengan *Peer Teaching*



Anak Membimbing Teman



Anak Pada Kelompok Lain Membimbing Temannya



Peneliti Memberikan Bimbingan Bagaimana Cara Membuat Hasil Karya Yang Juga Menekankan Pada Metode *Peer Teaching*



Anak Menunjukkan Hasil Karya Yang Dibuat Dengan Menerapkan Metode *Peer Teaching*

**DOKUMENTASI
SIKLUS III**



Peneliti Memberikan Arahan Pada Anak Dalam Melakukan Kegiatan Yang Berkaitan Dengan *Peer Teaching*



Kesiapan Anak Untuk Mengikuti Kegiatan Pembelajaran



Anak Berusaha Memberikan Bantuan Pada Temannya



Kolaborator Memberikan Penilaian Pada Saat Peneliti Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran



Anak Saling Bekerjasama



Anak Menunjukkan Hasil Karya

Keempat Gambar Sebelah Kanan Adalah Hasil Kegiatan *Peer Teaching* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak



Kolaborator Dan Teman Sejawat Memberikan Penilaian Atas Hasil Kegiatan Pembelajaran Yang Dilakukan Peneliti Dan Observasi Anak Dengan Menerapkan Metode *Peer Teaching* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Di RA Ar-Rahim Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat